

Referensi Terpercaya Sektor Komunikasi & Informatika

KOMINFO next

BerAKHLAK

bangga
melayani
bangsa



22th
INDONESIA TERKONEKSI
Makin Digital, Makin Maju

Kominfo
Karnaval
2023



Edisi 57
September 2023



Semarak 22 Tahun Kementerian Kominfo

TIM REDAKSI

Pengarah:
Mira Tayyiba

Pemimpin Redaksi:
Rhina Anita

Wakil Pemimpin Redaksi:
Daoni Diani Hutabarat

Redaktur Pelaksana:
Helmi Fajar Andrianto

**Wakil Redaktur
Pelaksana:**
Viskayanesya

Redaktur:
M. Taufiq Hidayat
Verawati
Annisa Bonita P.

Reporter:
Yusuf
Ahmad Irso Kubangun
Meita Pusparini
Desideramus Bitan

Fotografer:
Agus Yudi Harsono
Doni Paulus Sumule
Sri Indrati Novinarsari
Indra Kusuma

Desain & Layout:
Adista Winda Rizka
Rahma Aulia Indroputri
Dhenty Febrina Sahara
Annas Yudistira Saputra

Produksi:
Fahmie Trihatin J.

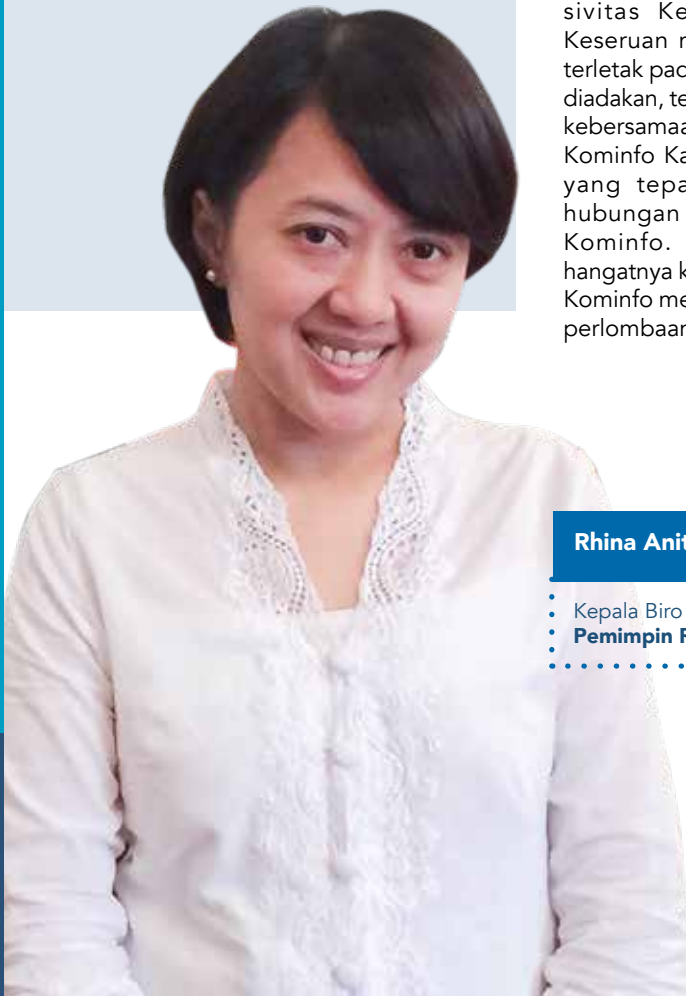
Alamat Redaksi:
Biro Humas Kementerian
Komunikasi dan Informatika
Jl. Medan Merdeka Barat
No. 9, Jakarta Pusat

Merayakan Momen HUT ke-22 Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Selamat berjumpa kembali bagi pembaca KominfoNext dalam edisi ke-57, edisi khusus yang menyorot semarak bulan perayaan HUT ke-22 Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Setiap tahunnya, momen ulang tahun Kementerian Kominfo diperingati tak hanya sebagai perayaan biasa, namun juga menjadi momen pengingat atas capaian, dedikasi, dan kerja keras sivitas dalam perjalanan Kominfo hingga saat ini.

Momen HUT ke-22 Kominfo menjadi momentum berharga untuk mengenang setiap langkah yang dilalui, setiap tantangan yang telah diatasi, serta setiap inovasi yang telah diciptakan demi kemajuan dunia informasi dan komunikasi di tanah air. Sebuah ajang untuk merayakan capaian luar biasa yang telah diraih dalam satu tahun terakhir.

Perayaan HUT ke-22 Kementerian Kominfo kali ini mengangkat tema "Kominfo Karnaval", yang menghadirkan beragam rangkaian kegiatan yang diikuti oleh seluruh sivitas Kementerian Kominfo. Keseruan momen ini tidak hanya terletak pada aktivitas-aktivitas yang diadakan, tetapi juga pada semangat kebersamaan antar sivitas Kominfo. Kominfo Karnaval menjadi momen yang tepat untuk mempererat hubungan antara seluruh sivitas Kominfo. Edisi ini merangkum hangatnya kebersamaan antar sivitas Kominfo melalui beragam acara dan perlombaan yang digelar.



Rhina Anita

• Kepala Biro Hubungan Masyarakat
• **Pemimpin Redaksi Majalah Kominfo Next**
•

Tak hanya itu, edisi ke-57 KominfoNext juga menyajikan dukungan Kementerian Kominfo dalam perhelatan internasional Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-43 yang digelar pada 4 s.d. 7 September 2023. Dukungan Kemkominfo hadir melalui penyediaan infrastruktur komunikasi yang mumpuni serta kolaborasi lintas kementerian/lembaga dalam aspek komunikasi publik.

Kemkominfo juga menyediakan fasilitas Media Center bagi ratusan jurnalis dari berbagai belahan dunia yang hadir meliput perhelatan internasional tersebut. Media Center menjadi pusat informasi utama, memberikan akses yang mudah bagi para jurnalis untuk mendapatkan data, wawasan, dan liputan yang mendalam tentang perkembangan isu-isu yang dibahas dalam KTT ke-43 ASEAN.

Keterlibatan proaktif Kominfo dalam menyediakan fasilitas Media Center ini tidak hanya menggarisbawahi komitmen Indonesia dalam mendukung kelancaran acara tingkat internasional, tetapi juga mencerminkan peran pentingnya dalam memfasilitasi akses informasi yang transparan dan merata kepada para peliput dari berbagai negara.

Bulan September juga menjadi bulan peringatan Hari Bhakti Postel, suatu momen bersejarah atas peran pos dan telekomunikasi dalam kemerdekaan bangsa Indonesia. Peringatan Hari Bhakti Postel menjadi wujud penghargaan atas dedikasi serta kontribusi luar biasa para pahlawan di belakang layanan pos dan telekomunikasi di Indonesia.

Seperti yang kita tahu, peringatan Hari Bhakti Postel yang dirayakan setiap tahunnya bermula dari peristiwa pengambilalihan Jawatan Pos Telegraf dan Telepon dari kekuasaan pemerintahan Jepang oleh generasi muda Indonesia yang tergabung dalam Angkatan Muda Pos Telegraf dan Telepon (AMPTT) pada tanggal 27 September 1945.

Ketiga isu tersebut dirangkum dengan apik melalui tulisan dan dokumentasi visual yang dapat dinikmati para pembaca dalam edisi KominfoNext ke-57 berikut.

Selamat membaca!

**Edisi ini
merangkum
hangatnya
kebersamaan
antar sivitas
Kominfo melalui
beragam acara dan
perlombaan yang
digelar.**

Presiden Jokowi dan PM Meloni Bahas Kerja Sama dan Investasi Indonesia-Italia

Lebih lanjut, Presiden Jokowi juga menyampaikan apresiasi atas komitmen Italia dalam skema Just Energy Transition Partnership (JETP).



Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri (PM) Italia Giorgia Meloni membahas sejumlah kerja sama dan investasi Italia di Indonesia dalam pertemuan bilateral antarkedua negara yang digelar di Bharat Mandapam, IECC, Pragati Maidan, New Delhi, India, pada Minggu, 10 September 2023. Foto: BPMI Setpres/Muchlis Jr

Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri (PM) Italia Giorgia Meloni membahas sejumlah kerja sama dan investasi Italia di Indonesia dalam pertemuan bilateral antarkedua negara yang digelar di Bharat Mandapam, IECC, Pragati Maidan, New Delhi, India, pada Minggu, 10 September 2023.

Dalam bidang investasi, Presiden Jokowi menyambut baik peningkatan investasi oleh Italia ke Indonesia. "Saya sambut baik peningkatan investasi Italia dan peresmian pabrik Piaggio tahun lalu," ujar Presiden.

Lebih lanjut, Presiden Jokowi juga menyampaikan apresiasi atas komitmen Italia dalam skema Just Energy Transition Partnership (JETP). Presiden berharap komitmen tersebut dapat segera diwujudkan dalam waktu dekat.

"Saya harap komitmen segera diimplementasikan karena dukungan mobilisasi pendanaan adalah elemen penting transisi energi," kata Presiden.

Selain itu, Kepala Negara mengundang Italia untuk terlibat dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia dan infrastruktur hijau. "Saya juga undang Italia untuk kembangkan ekosistem EV, infrastruktur hijau dan pembangunan Ibu Kota Nusantara," ajaknya.

Dalam pertemuan yang berlangsung sekitar 20 menit tersebut, Presiden Jokowi juga meminta dukungan PM Meloni atas keanggotaan Indonesia di Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD).

Turut mendampingi Presiden dalam pertemuan yakni Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno.

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-dan-pm-meloni-bahas-kerja-sama-dan-investasi-indonesia-italia/>





Presiden Joko Widodo melepas 576 kontingen Indonesia yang akan bertanding pada Asian Games ke-19 di Hangzhou, Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Foto: BPMI Setpres/Lukas

Lepas Kontingen Indonesia ke Asian Games Hangzhou, Presiden Targetkan 10 Besar

Presiden optimistis target tersebut dapat dicapai

Presiden Joko Widodo melepas 576 kontingen Indonesia yang akan bertanding pada Asian Games ke-19 di Hangzhou, Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Dalam acara pelepasan yang digelar di halaman Istana Merdeka Jakarta, pada Selasa, 19 September 2023 tersebut, Kepala Negara memberikan target kepada para atlet untuk masuk ke dalam peringkat 10 besar.

"Target saya masuk ke 10 besar. Biasanya hitungan saya tidak meleset," ujar Presiden.

Presiden optimistis target tersebut dapat dicapai. Presiden pun mengucapkan selamat bertanding kepada para atlet dan berharap agar para atlet dapat memberikan prestasi terbaik di Asian Games ke-19 Hangzhou.

"Selamat bertanding dan atas nama rakyat, bangsa, dan negara saya menantikan prestasi-prestasi dan emas yang sebanyak-banyaknya bisa kita raih," ucap Presiden.

Sementara itu, Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo dalam laporannya menjelaskan bahwa pada Asian Games ke-19 kali ini Indonesia mengirimkan kontingen sebanyak 576 orang. Kontingen tersebut terdiri dari 413 atlet, 132 ofisial, dan 28 tim Chef de Mission (CdM).

"Komposisi 78 atlet dan ofisial sudah berangkat ke China, 110 atlet dan ofisial masih melaksanakan

training camp di luar negeri, serta 360 atlet dan ofisial masih berada di Indonesia," ujar Menpora Dito.

Menpora Dito turut meminta dukungan dan doa dari masyarakat Indonesia agar kontingen Indonesia dapat mencapai target yang telah ditentukan. Dito juga menyebut Asian Games ke-19 sebagai sasaran antara untuk meraih prestasi di Olimpiade Paris 2024 yang menjadi target utama.

"Kami meminta dukungan dan doa dari segenap bangsa agar Indonesia bisa menjadi pemenang," tutur Dito.

Turut mendampingi Presiden dalam pelepasan ini adalah Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo, Menteri ATR/Kepala BPN Hadi Tjahjanto, Menteri PUPR sekaligus CdM 19th Asian Games Basuki Hadimuljono, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo, Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Edward Omar Sharif, Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, dan Ketua Umum KOI Raja Sapta Oktohari.

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/lepas-kontingen-indonesia-ke-asian-games-hangzhou-presiden-targetkan-10-besar/>



Uji Coba Kereta Cepat Jakarta-Bandung, **Presiden: Inilah Peradaban, Kecepatan**

Presiden Jokowi pun berharap kehadiran moda transportasi kereta cepat tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpindah dari penggunaan mobil pribadi ke transportasi umum.



Presiden Joko Widodo melakukan uji coba Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) pada Rabu, 13 September 2023. Menurut Presiden, kereta tersebut nyaman digunakan bahkan saat mencapai kecepatan maksimal 350 km/jam.

"Nyaman, dan pada kecepatan tadi 350 (km/jam) tidak terasa sama sekali, baik saat duduk maupun saat berjalan. Sehingga inilah peradaban, kecepatan," ujar Presiden dalam keterangannya kepada awak media usai melakukan uji coba di Stasiun KCJB Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

Presiden Jokowi pun berharap kehadiran moda transportasi kereta cepat tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpindah dari penggunaan mobil pribadi ke transportasi umum. Hal tersebut penting dalam rangka mengurangi kemacetan hingga polusi udara di Jakarta, Bandung, dan sekitarnya.

"Karena setiap tahun kita kehilangan karena macet di Jabodetabek dan Bandung itu sudah lebih dari Rp100 triliun," ungkap Presiden.

Presiden juga menargetkan kereta cepat pertama di Indonesia tersebut dapat segera diresmikan dan dinikmati oleh masyarakat luas. Meskipun demikian, Presiden menyerahkan sepenuhnya target tersebut kepada manajemen Kereta Cepat Jakarta-Bandung, termasuk tarif yang akan ditentukan.

"Nanti yang menentukan juga manajemen Kereta Cepat berdasarkan juga nanti tentu saja konsultasi dengan Kementerian Perhubungan," ucap Presiden.

Presiden juga mengungkapkan bahwa tarif yang berlaku bagi masyarakat akan melalui proses kalkulasi yang matang. Dengan demikian, walaupun tidak diberikan subsidi dari pemerintah, tarif KCJB akan tetap terjangkau.

"Tapi apapun yang paling penting kita ini mendorong agar masyarakat berpindah dari mobil ke transportasi massal, baik itu kereta cepat, MRT, LRT, bus," tutur Presiden.

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/uji-coba-kereta-cepat-jakarta-bandung-presiden-inilah-peradaban-kecepatan/>



Pemerintah akan Segera Atur E-Commerce Berbasis Media Sosial

Presiden Jokowi pun menyebut bahwa hal tersebut harus segera diatur karena dapat berdampak kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia serta aktivitas perekonomian di pasar.



Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa aturan untuk mengendalikan niaga-el atau e-commerce berbasis media sosial akan segera disiapkan oleh kementerian terkait. Hal tersebut disampaikan Presiden dalam keterangannya usai meninjau penanganan Inpres Jalan Daerah (IJD) di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, pada Sabtu, 23 September 2023.

“Ini baru disiapkan, itu kan lintas kementerian dan ini memang baru difinalisasi di Kementerian Perdagangan,” ucapnya.

Presiden Jokowi pun menyebut bahwa hal tersebut harus segera diatur karena dapat berdampak kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia serta aktivitas perekonomian di pasar.

“Karena kita tahu itu berefek pada UMKM, kepada produksi di usaha kecil, usaha mikro, dan juga pada pasar. Ada pasar, di beberapa pasar mulai anjlok menurun karena serbuan,” lanjutnya.

Kepala Negara juga menyebut bahwa regulasi yang sedang dirancang tersebut akan mengatur antara media sosial dan platform perdagangan atau ekonomi. “Mestinya dia itu sosial media bukan ekonomi media, itu yang baru akan diselesaikan untuk segera diatur,” tandasnya.

<https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/pemerintah-akan-segera-aturl-e-commerce-berbasis-media-sosial/>



Presiden Jokowi Tinjau Progres Penanganan IJD di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kepala Negara juga mendorong agar penanganan IJD dapat diutamakan untuk memperbaiki dan membangun jalan produksi di setiap daerah.



Presiden Joko Widodo meninjau progres penanganan Impres Jalan Daerah (IJD) di Desa Agro Mulyo, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, pada Sabtu, 23 September 2023. Presiden menyebut jalan tersebut nantinya akan menopang Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai jalan produksi dan akses menuju tempat wisata.

“Ini akan memberikan dukungan ke IKN dan beberapa tadi selain untuk jalan produksi juga disambungkan ke tempat wisata, di ujung sana ada Gua Baru Tapak Raja,” ucap Presiden dalam keterangannya usai peninjauan.

Presiden menyebut jalan yang menjadi akses menuju wisata Gua Batu Tapak Raja tersebut merupakan sebagian dari jalan IJD yang memiliki total anggaran nasional sebesar Rp14,6 triliun untuk 2.800 kilometer jalan.

“Anggaran total seluruh negara Indonesia Rp14,6 triliun yang itu diperkirakan akan bisa memperbaiki dan membangun jalan 2.800 kilometer,” ungkapnya.

Kepala Negara juga mendorong agar penanganan IJD dapat diutamakan untuk memperbaiki dan membangun jalan produksi di setiap daerah.

“Utamanya jalan-jalan seperti ini—jalan produksi di kabupaten, kalau ini banyak yang dipakai untuk transportasi lalu lintas sawit,” tuturnya.

Presiden Jokowi pun menargetkan agar penanganan IJD di Desa Agro Mulyo dapat selesai pada akhir tahun 2023.

“Akhir tahun sudah selesai. Ini jalan-jalan kabupaten seperti ini yang diperlukan karena ada efek ekonominya yaitu jalan produksi untuk kelapa sawit, karet, dan lain-lainnya,” tandasnya.

Untuk diketahui, penanganan IJD yang menjadi akses jalan ke wisata Gua Batu Tapak Raja tersebut menelan biaya senilai Rp34,09 miliar dengan panjang jalan penanganan 4,8 kilometer di segmen satu. Sedangkan pada segmen dua, penanganan jalan tersebut menelan biaya sebesar Rp33,27 miliar dengan panjang jalan penanganan 3,5 kilometer.

Turut mendampingi Presiden yakni Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Badan Usaha Milik Negara



Erick Thohir, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Kepala Otorita IKN Bambang Susantono, Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor, serta Pj. Bupati Penajam Paser Utara Makmur Marbun.

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-tinjau-progres-penanganan-ijd-di-kabupaten-penajam-paser-utara/>



Tentang ASEAN

ASEAN, atau Association of Southeast Asian Nations, adalah sebuah organisasi regional yang terdiri dari sepuluh negara di Asia Tenggara yang terbentuk pada tanggal 8 Agustus 1967, di Bangkok, Thailand. Inisiatif ini lahir dari kebutuhan negara-negara di Asia Tenggara untuk menjaga perdamaian, stabilitas, dan kerjasama di kawasan. Pada awalnya, ASEAN didirikan oleh lima negara: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Brunei Darussalam kemudian bergabung pada tahun 1984, diikuti oleh Vietnam pada tahun 1995, Laos dan Myanmar pada tahun 1997, dan Kamboja pada tahun 1999.

Negara-negara anggota ASEAN saat ini mencakup Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Organisasi ini didirikan oleh lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand, dengan tujuan awal untuk membangun solidaritas di kawasan Asia Tenggara yang pada masa itu rentan terhadap konflik dan ketegangan politik.



Salah satu prinsip utama ASEAN adalah ketidakcampuran dalam urusan dalam negeri masing-masing negara anggota. Hal ini berarti bahwa negara-negara dalam organisasi ini sepakat untuk tidak ikut campur dalam urusan politik atau kebijakan dalam negeri satu sama lain. Prinsip ini telah membantu menjaga stabilitas di antara negara-negara anggota.

Selain itu, ASEAN juga berkomitmen untuk menyelesaikan konflik secara damai melalui dialog dan diplomasi. Hal ini tercermin dalam proses-proses dialog yang diterapkan dalam penyelesaian sengketa antarnegara anggota.

Peran ASEAN telah berkembang dari sebuah forum konsultasi menjadi komunitas yang lebih

terintegrasi. Selain Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN (ASEAN Summit) yang merupakan forum tahunan bagi para pemimpin negara anggota, terdapat pula berbagai forum dan mekanisme kerjasama lainnya, seperti ASEAN Regional Forum (ARF) yang membahas isu-isu keamanan regional, serta ASEAN Economic Community (AEC) yang bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang terintegrasi di kawasan.

ASEAN juga aktif dalam menjalin kerjasama dengan negara dan organisasi lain di luar kawasan Asia Tenggara. Upaya ini meliputi kemitraan dengan negara-negara di Asia Timur, serta keterlibatan dalam berbagai forum global seperti KTT G20 dan KTT Asia-Pasifik.



Pentingnya ASEAN sebagai entitas regional terletak pada perannya dalam mempromosikan dialog, kerjasama, dan penyelesaian konflik secara damai di Asia Tenggara. Dengan terus mendorong integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya di antara negara-negara anggotanya, ASEAN berusaha untuk menciptakan lingkungan yang lebih stabil, sejahtera, dan berdampak secara damai di Asia Tenggara.

Indonesia, sebagai salah satu pendiri ASEAN, memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan organisasi ini. Konsep awal pembentukan ASEAN sebagian besar dipengaruhi oleh diplomat Indonesia pada saat itu, seperti Adam Malik. Visi awal ASEAN adalah menciptakan solidaritas di antara negara-negara anggotanya untuk mempromosikan stabilitas

politik, pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan sosial di kawasan.

Sejak awal, Indonesia telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi dialog, mempromosikan keharmonisan, dan mengoordinasikan upaya-upaya di antara anggota ASEAN. Negara ini terus mendukung prinsip-prinsip dasar ASEAN, termasuk prinsip ketidakterlibatan dalam urusan dalam negeri masing-masing negara dan penyelesaian damai terhadap konflik.

Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN (ASEAN Summit) adalah forum tahunan di mana para pemimpin dari negara-negara anggota ASEAN bertemu untuk membahas berbagai isu yang relevan dengan kawasan. Pertemuan pertama diadakan pada tahun



1976 di Bali, Indonesia. Konferensi ini menjadi wadah penting bagi negara-negara anggota untuk berdiskusi mengenai isu-isu strategis, termasuk keamanan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN, Indonesia memainkan peran yang signifikan dalam memfasilitasi diskusi dan mencari konsensus di antara negara-negara anggota. Negara ini juga aktif dalam mempromosikan kerjasama regional, terutama dalam hal perdamaian dan keamanan di Asia Tenggara.

Selama bertahun-tahun, ASEAN telah berkembang dari sebuah forum konsultasi menjadi sebuah komunitas yang bertujuan untuk mencapai integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Peran Indonesia sebagai negara pendiri telah

menjadi kunci dalam menjaga visi dan misi ASEAN untuk memperkuat kerjasama di kawasan Asia Tenggara.

Keberhasilan ASEAN tidak lepas dari kontribusi dan komitmen Indonesia serta negara-negara anggota lainnya untuk bekerja sama dalam membangun kawasan yang damai, stabil, dan sejahtera bagi seluruh penduduknya.

22th INDONESIA TERKONEKSI

Makin Digital, Makin Maju

Ko
Ka





Menteri Budi Arie Ajak ASN Muda Jadi Agen Transformasi dan Inovasi Digital

Kementerian Komunikasi dan Informatika menggelar acara Puncak Kominfo Karnaval 2023 sebagai rangkaian akhir peringatan Hari Ulang Tahun ke-22 Kementerian Kominfo. Dalam momentum itu, Menkominfo Budi Arie Setiadi mengingatkan Aparatur Sipil Negara (ASN) muda Kementerian Kominfo menjadi agen transformasi digital dan Inovasi digital.

"Saya berharap karyawan yang masih muda bisa menjadi pendorong inovasi. Karena saya selalu bilang dalam berbagai kesempatan kata kuncinya cuma dua, transformasi digital dan inovasi digital," ungkapnya dalam acara Puncak Kominfo Karnaval 2023 di Lapangan Anantakupa Kementerian Kominfo Jakarta Pusat, Kamis (14/09/2023).

Menteri Budi Arie menegaskan Kementerian Kominfo merupakan kementerian masa depan lantaran tugas yang berkaitan dengan masa depan transformasi digital Indonesia. Menkominfo mengaku bangga berada bersama para sivitas Kementerian Kominfo.

"Karena semua karyawannya atau sivitas Kominfo ini orang-orang yang cerdas-cerdas. Saya dibisiki oleh seorang teman, Kementerian Kominfo ini SDM-nya hebat-hebat. Mau masuk jadi Pegawai Negeri Kominfo itu tidak gampang," tandasnya.

Kepada ASN Muda, Menteri Budi Arie mengharapkan agar selalu melakukan yang terbaik untuk masa depan Kementerian Kominfo. Apalagi di tahun 2045, saat Indonesia memasuki usia 100 tahun generasi muda Kementerian Kominfo sangat penting dalam mencapai Visi Indonesia 2045.

“Saya berharap kepada semua teman-teman Kominfo terutama yang muda-muda. Kalian ini harus betul-betul menjaga Kominfo dan memberikan yang terbaik buat kementerian ini supaya kementerian ini makin lama makin dibanggakan,” ungkapnya.

Dalam acara itu Menkominfo menyapa dan berdialog dengan sivitas Kementerian Kominfo berbagai wilayah di Indonesia yang hadir secara daring. Menteri Budi Aire menanyakan kondisi layanan infrastruktur digital di beberapa wilayah. Sivitas Kementerian Kominfo yang bertugas di Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kupang NTT mengaku kondisi jaringan di wilayah

tersebut tak ada kendala. Demikian juga yang berada di Merauke, Papua dan Gorontalo.

“Selamat atas Hari Jadi Kominfo yang ke-22. Kita berharap di masa-masa yang akan datang Kominfo makin banyak ide-ide, makin banyak hal-hal baru, terobosan-terobosan baru untuk membuat Indonesia menjadi negara maju,” ucapnya.

Sejumlah acara menyemarakkan Kominfo Karnaval 2023 mulai dari lomba khas Peringatan Kemerdekaan RI, pemilihan ASN teladan dan inovatif, pertandingan olahraga hingga talkshow dan seminar.



Ingatkan ASN Kominfo Wujudkan Nilai BerAKHLAK



Salah satu kegiatan yang digelar dalam rangka peringatan HUT ke-22 Kominfo adalah Seminar Tematik HUT Kominfo Menggapai Puncak Bersama. Seminar ini merupakan rangkaian Kominfo Karnaval 2023 yang dimulai pada tanggal 17 Agustus 2023 hingga Puncak Perayaan HUT ke-22 Kementerian Kominfo pada 14 September 2023.

Seminar ini menghadirkan tiga pembicara, di antaranya Pelatih Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-23 Indra Sjafri dan Penulis sekaligus Komika dan Sutradara Raditya Dika. Selain itu juga dihadirkan para nominasi ASN Berprestasi dari lingkungan Kementerian Kominfo.

Dalam sambutannya, Menkominfo menekankan bahwa Kementerian Komunikasi dan Informatika tengah melakukan pemerataan pembangunan infrastruktur digital. Pada saat bersamaan, juga memastikan manfaat teknologi digital dirasakan seluruh masyarakat secara inklusif, memberdayakan, dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Menkominfo Budi Arie Setiadi menekankan agar Sivitas Kementerian Kominfo bisa mewujudkan kompetensi teknis nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas layanan publik tersebut.

“Saya ingatkan kembali nilai-nilai itu menjadi panduan dalam kita berperilaku, bekerja, dan memberikan pelayanan kepada publik, berorientasi kepada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Ini yang harus bersama-sama kita maknai, tumbuhkan dan kembangkan. Jangan hanya sebagai slogan,” tandasnya saat memberikan sambutan kunci dalam Seminar Tematik HUT Kominfo Menggapai Puncak Bersama” yang berlangsung hibrida dari Lapangan Anatakupa Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Senin (11/09/2023).

Menurut Menteri Budi Arie, sebagai leading sector pembangunan infrastruktur digital dan regulator sektor telekomunikasi dan informatika,

Kementerian Kominfo harus senantiasa mampu bertransformasi dan adaptasi. Dengan semangat itu, Kementerian Kominfo selama lebih dari dua dekade mampu menerapkan berbagai inovasi, capaian, hingga menjawab berbagai tantangan zaman.

“Setiap periode memiliki dinamika yang berbeda, yang mendorong Kementerian Kominfo terus berubah, beradaptasi, dan bertransformasi. Jadi, kata kunci kita untuk survive di masa depan adalah kemampuan kita bertransformasi dan beradaptasi,” ungkapnya.

Menkominfo menceritakan kembali kelahiran Kementerian Kominfo sebagai penyatuan tiga lembaga yaitu Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi, Lembaga Informasi Nasional, Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi Departemen Perhubungan. Selanjutnya, kebijakan dan regulasi yang dihasilkan dapat memberikan akses interkoneksi yang lebih luas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

“Peleburan ini menandai awal pengembangan sektor telekomunikasi, informatika, dan media penyiaran satu atap di Indonesia serta menyongsong era digital di masa mendatang. Bahkan pada tahun 2008, Departemen Kominfo menangani permasalahan tarif interkoneksi telepon hingga akhirnya berhasil menurunkan tarif pulsa menjadi yang termurah, setelah sebelumnya merupakan yang termahal kedua di dunia,” jelasnya.

Ke depan, Menteri Budi Arie menegaskan akan banyak tantangan dan dinamika yang dihadapi Kementerian Kominfo. Melalui Seminar Tematik “Menggapai Puncak Bersama”, Menkominfo mengajak Sivitas Kementerian Kominfo meningkatkan potensi diri dalam mencapai keberhasilan.

“Tema ini akan mengupas bagaimana dinamika bekerja dalam tim berdasarkan pengalaman narasumber-narasumber yang akan dihadirkan dalam seminar ini. Khususnya generasi muda, untuk terus bisa berkontribusi sebagai agen perubahan yang mencerminkan ASN ber-AKHLAK dan bangga melayani bangsa,” harapnya.

Dalam seminar yang menjadi rangkaian acara Kominfo Karnaval 2023 itu hadir Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Ismail, Kepala Badan Pengembangan SDM Kominfo Hary Budiarto, Staf Ahli Menteri Bidang Media Massa Widodo Muktiyo, Staf Ahli Bidang Sosial Ekonomi dan Budaya R. Wijaya Kusumawardhana, Staf Ahli Bidang Teknologi Mochamad Hadiyana, serta Staf Khusus Menteri Kominfo Jobpie Sugiarto.



Ingatkan ASN Kominfo Wujudkan Nilai BerAKHLAK



Tak hanya jajaran sivitas Kominfo, secara khusus Menkominfo juga mendorong pejabat pemerintah untuk terus menggelorakan spirit optimisme ke tengah masyarakat. Hal ini ia sampaikan dalam Seminar Eksekutif Jabatan Pimpinan Tinggi dengan Tema "Leaders and the Power of their Influence" yang dihadiri jajaran pejabat tinggi di lingkungan Kementerian Kominfo.

Menurut Menkominfo, konon, setelah ditahan dan diasingkan selama 9 tahun pada 1932 s.d. 1941, Jepang menawarkan jabatan penting kepada Mohammad Hatta agar mau bekerja sama dengan Pemerintah Jepang. Tawaran tersebut Bung Hatta tolak dan ia lebih memilih untuk menjadi penasihat. Meski demikian, posisinya sebagai penasihat Pemerintahan Jepang dimanfaatkan Bung Hatta untuk membela kepentingan rakyat Indonesia dan memajukan agenda kemerdekaan.

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mengupas kisah perjuangan Sang Proklamator agar dapat menjadi teladan dalam

menjalankan tugas di lembaga pemerintahan. Menurutnya, setiap pejabat pemerintah perlu belajar kepada Bung Hatta agar terus menggelorakan spirit optimisme ke tengah masyarakat.

"Spirit ini sangat krusial untuk menuntaskan program-program prioritas, menuju Visi Indonesia Maju 2045, sekaligus membawa Indonesia keluar dari middle income trap dengan kebijakan-kebijakan strategis di sektor komunikasi dan informatika," ujarnya kepada para jajaran pejabat tinggi Kemkominfo di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Kamis (14/09/2023).



Menkominfo menegaskan, kisah Bung Hatta dapat menjadi pembelajaran pejabat pimpinan tinggi madya dan pratama di lingkungan Kementerian Kominfo. Kisah kehidupan sehari-hari Bung Hatta mampu membawa inspirasi. Termasuk ketika anak Bung Hatta, Gemala Rabiah Hatta, pernah mendapat sentilan sang ayah ketika ketahuan menggunakan amplop dengan Logo Konsulat Jenderal RI untuk kepentingan surat non-negara.

“Setelah Indonesia merdeka, meskipun ia telah menjadi tokoh pendiri bangsa dan pejabat negara, Hatta tetap hidup dalam kesederhanaan dan kejujuran. Dikisahkan melalui sekretaris pribadinya, Iding Wangsa Widjaja bahwa ia pernah ditegur Bung Hatta karena kedapatan menggunakan tiga lembar kertas dari Sekretariat Wakil Presiden untuk keperluan pribadi,” tuturnya.

Menteri Budi Arie menekankan empat hal yang bisa ditiru dan dipelajari dari Bung Hatta, yaitu kejelasan visi, kegigihan, integritas dan profesionalisme. Keempatnya akan menjadi bekal dalam menghadapi setiap rintangan yang ada.

“Inilah yang Kita lihat dan kental kita tangkap dari kehidupan keseharian Bung Hatta. Nilai-nilai ini lah yang dapat kita tiru dalam menjalankan peranan kita sebagai pimpinan. Tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai teladan bagi semua orang yang kita pimpin,” tegasnya.

Menkominfo menyatakan, Bung Hatta juga kerap menyediakan waktu untuk berhenti sejenak dan beristirahat untuk berkontemplasi. Waktu itu menurutnya dibutuhkan untuk memperbaiki strategi dan taktik, mempersiapkan diri, dan bahu-membahu melangkah lebih maju dengan barisan kolaborasi lebih kuat menuju hasil yang jauh lebih baik. “Seperti kata Bung Hatta: “Membaca tanpa merenungkan adalah bagaikan makan tanpa dicerna”. Kita butuh waktu untuk berkontemplasi buat memetik pesan dari apa yang telah dibaca. Dengan begitu, menjadi harapan bersama bahwa kita tidak seterusnya berdiam diri saja tetapi juga mampu untuk bergerak lebih baik,” ujarnya.

Menurut Menteri Budi Arie, teladan Bung Hatta sangat perlu diterapkan di masa kini sejalan dengan cita-cita untuk menjadi negara maju di tahun 2045. Bagi Kementerian Kominfo yang berhubungan dengan masa depan atau digitalisasi, tentunya semangat Bung Hatta akan relevan dalam merumuskan terobosan dari sisi teknologi maupun informatika.

“Banyak yang harus kita kerjakan untuk melompat menjadi negara maju. Kita tahu bahwa teknologi informatika ini mendisrupsi banyak hal. Karena itulah tugas Kementerian Kominfo ini harus mewarnai itu,” tandasnya.

Di akhir pidato, Menkominfo Budi Arie mengutip pernyataan Bung Karno, sahabat karib Bung Hatta, “Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia, dengan kemajuan selangkah pun”. Menurutnya, kutipan tersebut akan dapat mendorong seluruh pejabat di lingkungan Kementerian Kominfo tidak terlalu lama terjebak dalam stagnansi.

“Mari bersama-sama kita nyalakan kembali kemauan dan komitmen untuk memberikan karya terbaik bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara,” ajaknya.

Seminar yang menjadi rangkaian Peringatan Ulang Tahun ke-22 Kementerian Kominfo 2023 itu juga menghadirkan narasumberi Kepala Bappenas Suharso Monoarfa, Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) Hendrar Prihadi, dan Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Polhukam PMK, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Iwan Taufiq Purwanto.



Ambil Langkah Afirmatif Wujudkan Indonesia Digital 2045



Dalam kesempatan terpisah, Menkominfo menegaskan bahwa Kementerian Kominfo menerapkan langkah afirmatif guna mewujudkan Visi Indonesia Digital (VID) 2045. Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menyusun Peta Jalan Indonesia Digital sebagai panduan beragam inisiatif transformasi digital Indonesia. Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menyatakan dokumen tersebut juga akan dilengkapi dokumen VID 2045.

“Dengan VID 2045, Kementerian Kominfo bersama stakeholders terkait, termasuk APJII, telah melakukan beragam kebijakan afirmatif untuk mengatasi tantangan transformasi digital di Indonesia,” tuturnya dalam Rapat Kerja Nasional APJII - Menuju Indonesia Digital 2045: Sinergi Internet Tangguh dan Informasi Berdaulat di Surakarta, Selasa (26/09/2023).

Kebijakan afirmatif yang kini telah diambil antara lain diantaranya percepatan infrastruktur di seluruh wilayah di Indonesia, penguatan literasi digital seluruh masyarakat Indonesia, dan peningkatan kolaborasi dengan kementerian dan lembaga terkait.

“Kami juga menyiapkan Indeks Transformasi Digital Nasional (TDN) yang merupakan indeks untuk mengukur progres transformasi digital suatu wilayah,” jelas Menteri Budi Arie.

Menkominfo mengaku saat ini di Indonesia masih banyak isu yang berkaitan dengan perlindungan data dan keamanan siber. Belum lagi, kemunculan disinformasi dan persebaran konten internet yang melanggar peraturan perundang-undangan.

“Bersamaan dengan itu, kami meyakini bahwa agenda percepatan transformasi digital perlu didukung oleh ekosistem digital yang ideal. Oleh karenanya, kami juga secara konsisten melaksanakan pemutusan akses dan takedown konten bermuatan negatif,” tegasnya.

Saat ini pengguna internet secara global mencapai angka 5,16 miliar, atau setara dengan 64,4% dari total populasi global. Bank Dunia bahkan memperkirakan penggunaan internet yang mendorong perekonomian digital akan berkontribusi terhadap lebih dari 15% PDB (produk domestik bruto) global. Di ASEAN, nilai potensi bisnis digital tahun 2030 diperkirakan mencapai USD600 Miliar hingga USD1 Triliun.

Semarak



September 2023 menjadi bulan penuh sukacita bagi sivitas Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), bulan perayaan HUT Kominfo yang memasuki usia 22 tahun.

Mengusung tema “Kominfo Karnaval”, perayaan 22 tahun Kominfo dipenuhi beragam rangkaian seminar dan turnamen olahraga, mulai dari pertandingan badminton, basket, catur, futsal, paduan suara, lomba pidato, hingga kegiatan sosial seperti donor darah dan bazaar barang bekas layak pakai.

Kominfo Karnaval menjadi wadah bagi para pegawai dan stakeholder Kominfo untuk menampilkan semangat sportivitas serta memperkuat rasa kebersamaan antar sivitas. Simak keseruan dan kebersamaan sivitas Kominfo dalam rubrik Jurnal Foto Kominfo Karnaval berikut.

Momen Perayaan Kreativitas dan Solidaritas Sivitas Kominfo













Futsal

















Salam dari Stakeholder



Selamat ulang tahun, selamat HUT ke-22 Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Mari kita usung semangat gotong royong untuk mewujudkan peluang tanpa batas dan melanjutkan perjalanan kita dalam memberdayakan Indonesia. Bersama, untuk Indonesia Terkoneksi, Makin Digital Makin Maju!

Vikram Sinha

President Director & Chief Executive Officer



Selamat ulang tahun kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang ke-22. Kami sangat mengapresiasi kolaborasi antara Kemenkominfo dengan GoTo, Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial, alam mengakselerasi transformasi dan literasi digital, serta meningkatkan kesadaran masyarakat luas atas pentingnya menjaga keamanan ruang digital. Kami percaya masih banyak potensi kolaborasi antara pemerintah dan pelaku industri digital ke depannya untuk mewujudkan Indonesia Terkoneksi, Makin Digital Makin Maju! Sukses terus untuk Kemenkominfo RI!



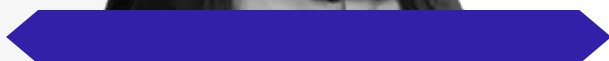
Patrick Sugito Walujo

Chief Executive Officer GoTo



Selamat ulang tahun ke-22 untuk Kementerian Kominfo. Semoga di tahun politik ini Kementerian Kominfo terus membangun Narasi Damai Pemilu 2024 demi keutuhan NKRI. Semoga Indonesia Terkoneksi, Makin Digital Makin Maju!

Iman Brotoseno
Direktur Utama LPP TVRI



Assalamualaikum Wr Wb. Saya Muhammad Feriadi Soeprapto, Presiden Direktur JNE, mengucapkan selamat ulang tahun ke-22 untuk Kementerian Kominfo. Semoga Kementerian Kominfo dapat terus memberikan bimbingan dan arahan kepada kami, dan semoga Indonesia Terkoneksi, Makin Digital Makin Maju!

M. Feriadi Soeprapto
Presiden Direktur JNE





Tere Liye dan Roller Coaster Emosi

Buku:

Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin

Penulis:

Tere Liye

Tak peduli lewat apa penerimaan, pengertian, dan pemahaman itu datang.

Tak masalah meski lewat kejadian yang sedih dan menyakitkan.

Jika kamu ingin belajar sabar, silakan menikmati setiap karya dari Tere Liye. Dengan begitu, kamu akan menemukan jawabannya. Tere Liye selalu menyuguhkan penggambaran tingkah laku para tokoh dengan detail. Mimik, suasana, hingga jatuhnya daun-daun. Tentunya ciri khas yang kental ini dapat kita rasakan juga dalam novelnya yang berjudul "Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin".

Novel sejumlah 256 halaman yang diterbitkan Penerbit Sabak Grip Nusantara ini telah masuk ke cetakan ketiga. Tepatnya pada bulan Januari 2023 dimana proses pencetakan dilakukan oleh PT Gramedia, Jakarta.

Dengan alur campuran, Tere Liye mengajak dan mengacak-acak emosi pembacanya dari satu halaman ke halaman lain. Namun, jika melihat karya Tere Liye lainnya, judul ini termasuk ke dalam cerita karangan beliau yang cukup minimalis dengan tebal buku hanya 1,5 cm.

Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin mengajak kita untuk mengikuti metamorfosa seorang Tania, si tokoh utama. Hidup bersama

Ibu dan Dede dengan penuh keterbatasan dan keprihatinan, di sebuah rumah kardus dengan pohon linden di sampingnya. Rumah yang berada di dekat sungai, tumpukan sampah, dan selalu tampus saat hujan deras turun. Tere Liye tidak hanya sekadar menambahkan pohon linden itu sebagai hiasan, pohon tersebut ikut berkontribusi ke dalam cerita dan mendukung peran para tokoh. Fungsinya seperti peran pembantu. Menarik, bukan?

Sudut humanis ditawarkan. Kehidupan keluarga kecil yang nelangsa sejak awal. Ditambah kondisi dimana Ayah mereka telah meninggal dunia. Ibu bekerja serabutan, Tania dan Dede si adik –yang usianya berjarak 5 tahun– harus berhenti sekolah. Tania dan Dede yang melihat ibu sakit-sakitan, berakhir ditempa kehidupan jalanan sebagai pengamen dari bus ke bus.

Tere Liye menggambarkan para penumpang di dalam bus sebagaimana adanya, acuh dan sibuk masing-masing. Kondisi ini mempermudah tokoh Danar untuk masuk dan mencuri perhatian dengan karakter filantropinya. Inilah titik perpindahan emosi dan harapan bagi pembaca, setelah diperkenalkan dengan kehidupan Tania.

Berawal dari kaki Tania yang tertusuk paku payung akibat tanpa alas kaki mengamen di dalam bus, Danar menjadi satu-satunya penumpang yang bergerak untuk menolong. Maka, berawal dari kaki yang terluka itu lah cerita dan simpati itu dimulai. Pertolongan Danar tidak sekadar basabasi, Danar berperan sebagai sponsor kehidupan Tania dan Dede. Kondisi ini mulai mengubah kehidupan keluarga kecil yang serba terbatas itu. Setidaknya, Tania dan Dede akhirnya bisa kembali meniti pendidikan, Ibu bisa menjalankan bisnis kue kecil-kecilan, dan mereka bisa pindah ke kontrakan.

Bicara mengenai Danar, pembaca seakan diminta membentuk latar belakang keluarga Danar dengan perspektif masing-masing. Ditambah, kebiasaan Danar yang suka menghadiahkan Lego untuk Dede. Tere Liye menjelaskan jika Danar sudah menjadi yatim piatu sejak kelahirannya. Hidup sulit ini yang mengawali pertolongan Danar pada Tania, tapi sepertinya ada modus lain yang tidak diceritakan dan dibiarkan menjadi misteri hingga akhir.

Apakah Tere Liye akan membiarkan pembacanya menikmati puncak bahagia begitu saja? Tentu tidak. Situasi sentimentil dibentuk dengan kondisi Ibu yang mengidap kanker stadium IV.

Tidak seperti biasanya, di mana detil menjadi hal pasti bagi Tere Liye. Perubahan kondisi Ibu digambarkan dengan cepat. Begitupun dengan kematiannya. Tapi jangan khawatir, karena situasi ini tidak mengubah kualitas cerita yang tetap haru. Potongan makna judul, bisa pembaca temukan pada bab ini. Selamat menyeka air mata saat kalian memasuki bagian ini.

Sosok Danar konsisten berperan sebagai malaikat. Membuka pintu demi pintu kehidupan untuk Tania dan Dede, memberikan janji-janji kehidupan yang lebih baik, mendampingi Tania sejak SD hingga menjadi wanita dewasa. Tere Liye melalui tokoh Danar cukup sering membahas pentingnya pendidikan, termasuk menjelaskan beasiswa ASEAN Scholarship yang kemudian diambil Tania hingga bisa bersekolah SMP dan SMA di Singapura.

Romansa drama dimulai dengan perasaan jatuh hati Tania. Tidak semerta-merta jatuh hati, ada momen dimana Tania melakukan eksplorasi dan mencari validasi terhadap perasaannya pada Danar. Misalnya dengan melibatkannya Dede dan Anne –teman sekolahnya di Singapura. Suasana hati dibuat makin gamang dengan hadirnya tokoh Ratna. Tokoh yang datang-hilang di kehidupan Danar. Ada juga Adi sebagai teman dekat Tania.

Dengan perasaan dan usia yang makin matang, Tania merasa mendapatkan validasi yang dia inginkan. Sayangnya, cinta berbalas dalam buku Tere Liye tidak langsung disampaikan secara eksplisit oleh penulisnya. Kisah itu berakhir bertepuk sebelah tangan, dramatis dengan kabar Danar yang memutuskan menikah dengan Ratna.

“

**Masalahnya,
meski perasaan
bahagia bisa
mengalahkan penyakit,
fisik badan memiliki
batasnya,**

-Tania

Saat mulai belajar menerima, potongan-potongan fakta justru bermunculan terkait perasaan Danar pada Tania. Seperti potongan puzzle, Tania memecahkan misteri itu bersama Dede dan Anne. Mengejar kepastian Danar lalu berakhir dengan diskusi tanpa pasti di bawah pohon linden. Membiarkan perasaan keduanya menggantung setelah rentetan fakta yang akhirnya Tania bisa lontarkan. Tapi untuk apa semua itu, jika pada akhirnya tak ada satupun yang bisa memutar waktu malah justru merusak masa depan?

Pembaca dibuat menerka-nerka. Apakah mungkin perasaan Tania pada Danar sebetulnya berbalas? Lalu sejak kapan perasaan itu dimulai? Jawaban itu rasanya diserahkan Tere Liye kepada pembacanya. Selamat menginterpretasikan akhir cerita dengan versimu masing-masing.



Resensi oleh:
**Amanda
Primiasih**



KTT Ke-43 ASEAN Dimulai, Menkominfo Dialog dengan Jurnalis di Media Center

Rangkaian pertemuan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN resmi dimulai setelah Presiden Joko Widodo membuka sidang pleno. Dengan semangat ASEAN Matters: Epicentrum of Growth, Presiden mengharapkan Keketuaan Indonesia Tahun 2023 akan memberikan kontribusi untuk menjadikan ASEAN mampu menghadapi tantangan dunia.

Pada hari kedua rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN, Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi berdialog dengan jurnalis peliput mengenai fasilitas dan layanan Media Center KTT ke-43 ASEAN.

Menteri Budi Arie menanyakan kondisi layanan internet yang menjadi kebutuhan jurnalis.

"Bagaimana sinyal? Jika masih ada kendala segera kontak ke booth Telkom untuk pinjam dongle agar bisa gunakan LAN," tuturnya kepada jurnalis di Media Center KTT ke-43 ASEAN di Hall B Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (06/09/2023).

Menkominfo menjelaskan dalam waktu tertentu jaringan Wi-Fi memang akan mengalami gangguan akibat pengamanan kepala negara peserta KTT ke-43 ASEAN. Oleh karena itu, Menteri Budi Arie menyarankan agar jurnalis memanfaatkan jaringan LAN yang bisa terjaga dari gangguan sinyal.

Menkominfo juga menanyakan fasilitas lain yang bisa digunakan jurnalis dari kursi pijat elektronik hingga penyediaan makanan.

“Untuk fasilitas lain bagaimana? Makanan oke? Asal hati-hati jangan sampai bikin gemuk di sini,” ujarnya.

Saat berada di ruang media center, Menteri Budi Arie menyapa sejumlah jurnalis dari negeri jiran dan mendengarkan pengalaman saat memanfaatkan fasilitas yang disediakan Kementerian Kominfo. Bahkan, menerima ajakan jurnalis asal Malaysia untuk berfoto bersama.

Sejak hari pertama KTT ke-43 ASEAN, Menkominfo Budi Arie Setiadi dan Wamenkominfo Nezar Patria berkantor di Media Center KTT ke-43 ASEAN.

“Kami berkantor agar bisa langsung bisa memantau dan menyediakan kebutuhan jurnalis yang meliput KTT ke-43 ASEAN,” jelasnya.

Media Center KTT Ke-43 ASEAN juga dilengkapi dengan fasilitas ruang kerja (co-working space), media lounge, pusat layanan informasi, dan layar untuk memantau rangkaian agenda KTT. Kementerian Kominfo bekerja sama dengan Telkom menyiapkan jaringan internet sesuai dengan kebutuhan jurnalis.

Media center bisa menampung maksimal hingga 2.500 orang per hari. Media center beroperasi pada pukul 8.00 pagi hingga pukul 22.00 malam untuk memberikan keleluasaan media, khususnya media asing.





Diliput Ribuan Jurnalis Mancanegara

Menkominfo menyatakan, penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN 2023 akan diliput 1.077 jurnalis baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Menurutnya, jumlah itu terdaftar setelah proses penutupan pada tanggal 25 Agustus 2023.

"Proses registrasi jurnalis sudah dimulai sejak tanggal 5 Agustus dan sudah ditutup pada 25 Agustus lalu. Tercatat sejak tanggal 26 Agustus, sebanyak 170 media internasional dan 70 Media Nasional sudah terdaftar. Sedangkan jumlah jurnalis yang telah mendaftar sebanyak 1.077," jelasnya dalam Media Gathering Persiapan KTT ke-43 ASEAN 2023 bersama Forum Pemred di Hutan Kota Plataran, Senayan Jakarta Pusat, Senin (28/08/2023).

Menurut Menkominfo dari 1.077 jurnalis tersebut terdiri dari 326 orang jurnalis asing, 37 orang jurnalis asing di Indonesia, 524 orang jurnalis Indonesia, dan 190 orang DEO media officer delegasi KTT ke-43 ASEAN.

"KTT ASEAN kali ini masih dengan pengaturan yang serupa dengan KTT sebelumnya. Peliputan dimulai dari kedatangan para Kepala Negara di bandara oleh host media, dan disiarkan secara

langsung di media center. Sedangkan pengaturan untuk akses peliputan media dalam sidang KTT, gala dinner, dan spouse program akan diinformasikan kemudian," jelasnya.

Menteri Budi Arie mengajak Forum Pemred untuk turut menyukseskan penyelenggaraan KTT ke-43 ASEAN yang berlangsung dari tanggal 1 s.d 8 September 2023.

"Menjelang KTT ke-43 ASEAN rasanya kita akan lebih banyak berjumpa untuk menyukseskan penyelenggaraan KTT dalam periode Keketuaan Indonesia tahun ini," ujarnya.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 2023 tentang Panitia Nasional Keketuaan Indonesia pada Association of Southeast Asian Nations Tahun 2023 Pasal 10, Menkominfo berperan sebagai Penanggung Jawab Bidang Komunikasi, Media, dan Hubungan Masyarakat. Peran tersebut ditindaklanjuti dengan menyediakan Media Center KTT ke-43 ASEAN 2023.

"Lewat pertemuan ini saya berharap kita memiliki visi dan pemahaman yang sama dalam mendukung kesuksesan gelaran ini," tandasnya.



Kominfo Siap Diseminasikan 12 Pertemuan

Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Usman Kansong menyatakan selama acara KTT ke-43 ASEAN akan ada 12 pertemuan yang dipimpin langsung Presiden Joko Widodo. Menurutnya, Kementerian Kominfo akan mendukung penuh penyebaran atau diseminasi informasi mengenai seluruh rangkaian kegiatan itu.

"Ada beberapa isu yang dibahas dalam pembukaan KTT ke-43 ASEAN hari ini, salah satunya isu ekonomi yang akan dibicarakan dalam Asean Indo-Pacific Forum (AIPF). Ini akan membahas isu ekonomi yang konkret, misalnya investasi kerja sama ekonomi lainnya," jelasnya di Media Center KTT ke-43 ASEAN, Hall B Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta Pusat, Selasa (05/09/2023).

Dirjen Usman Kansong menyatakan seluruh rangkaian pertemuan membahas pilar kerja sama ASEAN politik keamanan, ekonomi dan sosial

budaya. Secara khusus, lewat Keketuaan ASEAN 2023. Indonesia ingin memastikan bahwa manfaat ASEAN ini harus juga dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat.

"Bukan cuma soal ekonomi saja yang dibahas. Kita juga bicarakan geopolitik, misalnya dari salah satu spirit KTT ke-43 ASEAN adalah menciptakan kawasan ASEAN dan Indo Pacific yang damai. Karena itu, meski fokus kepada ekonomi, tidak bisa dipisahkan dengan bidang-bidang lainnya," jelasnya sembari menyontohkan sektor pendidikan dan keterampilan sumberdaya manusia akan menjadi penopang kemajuan ekonomi kawasan.

Dirjen IKP Kementerian Kominfo menyatakan para menteri negara anggota ASEAN sepakat menyusun empat dokumen inisiatif antara lain: (1) Leader's Declaration on Strengthening Food Security and Nutrition in Response to Crisis, (2) Leader's Statement to Develop the ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA),

(3) ASEAN Leader's Declaration on ASEAN as Epicentrum of Growth ASEAN Leader's, serta (4) ASEAN Blue Economy Framework.

"Keempatnya akan dibahas lebih lanjut oleh masing-masing kepala negara anggota ASEAN dalam KTT Ke-43 ASEAN," ujarnya.

Dirjen Usman Kansong menegaskan, Kementerian Kominfo akan menyebarkan informasi mengenai subtansi dan penyelenggaraan rangkaian KTT ke-43 ASEAN. Menurutnya, selain media center yang bisa diakses oleh jurnalis atau media yang terdaftar, Kementerian Kominfo tetap akan membantu jurnalis nasional maupun asing yang akan melakukan peliputan.

"Untuk media yang tidak bisa meliput karena berbagai hal, mereka bisa memperoleh gambar lewat virtual newsroom. Ada grup WhatsApp yang disediakan khusus bagi media asing, tetapi untuk media nasional sudah ada WAG dengan Biro Humas maupun Ditjen IKP Kementerian Kominfo," jelasnya.

Bahkan Kementerian Kominfo juga menyediakan akses untuk foto dan video melalui laman web <https://asean2023.id> dan juga di @aseanpedia yang bisa diakses melalui <https://linktr.ee/aseanpedia>.

Sidak Kesiapan Media Center



Selama masa persiapan, Menkominfo Budi Arie Setiadi dan Wamenkominfo Nezar Patria terus memantau penyelesaian fasilitas Media Center ke-43 KTT ASEAN. Keduanya melakukan inspeksi mendadak fasilitas media center di Exhibition Hall B Jakarta Convention Center yang tengah dalam proses penyelesaian, Kamis (21/08/2023).

Kementerian Kominfo memberikan dukungan fasilitas dan pengelolaan media center dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Ke-43 ASEAN 2023. Hingga Kamis sore, Media Center yang menjadi tempat layanan bagi jurnalis peliput KTT ASEAN Ke-43 hampir rampung. Media Center akan mulai beroperasi pada tanggal 2 s.d. 8 September 2023 dengan daya tampung mencapai 2500 orang.





Perkuat Sinergi Pemberitaan, Menkominfo Resmikan ASEAN Newsroom



Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi meresmikan ASEAN Newsroom atau Kantor Berita ASEAN. Pembentukan ASEAN Newsroom merupakan inisiatif Keketuaan Indonesia Tahun 2023 untuk mendorong partisipasi dan memperkuat sinergi antar kantor berita negara anggota ASEAN.

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi meresmikan ASEAN Newsroom atau Kantor Berita ASEAN. Pembentukan ASEAN Newsroom merupakan inisiatif Keketuaan Indonesia Tahun 2023 untuk mendorong partisipasi dan memperkuat sinergi antar kantor berita negara anggota ASEAN.

“Melalui ASEAN Newsroom diharapkan kerja sama antar kantor berita dalam bertukar informasi maupun saling mengamplifikasi berita dapat menjadi lebih mudah berjalan sekaligus memperluas cakupan pemberitaan,” ujarnya saat meresmikan secara simbolis di Media Center KTT ke-43 ASEAN, Hall B Jakarta Convention Center, Jakarta Pusat, Senin (04/09/2023).

Dengan pergeseran dari nilai yang semula berfokus pada negara menjadi fokus pada masyarakat, Menteri Budi Arie mengharapkan akan dapat meningkatkan partisipasi yang lebih luas dalam berbagai agenda ASEAN ke depan.

“Juga diharapkan dapat memupuk kebersamaan antarmasyarakat kawasan Asia Tenggara. Saling mengekspos hal-hal yang baik, menjadi inspirasi buat negara lain di ASEAN,” ungkapnya.

Lebih dari itu, Menkominfo menyatakan pembentukan ASEAN Newsroom akan dapat meningkatkan solidaritas antarkantor berita ASEAN sekaligus memperluas cakupan pemberitaan.

“Selain sebagai wadah kerja sama, ASEAN Newsroom yang diinisiasi oleh Keketuaan ASEAN Indonesia 2023 juga ditujukan untuk menyebarluaskan beragam program, kinerja, dan capaian kawasan Asia Tenggara melalui pemberitaan yang aktual, faktual, dan terpercaya,” jelasnya.



Bahkan, dalam jangka panjang, Menkominfo menyatakan keberadaan ASEAN Newsroom akan dapat mewujudkan sesuai dengan visi ASEAN untuk melibatkan masyarakat atau people centered.

“ASEAN Newsroom dapat memperkokoh keberadaan ASEAN untuk jangka panjang, maka ini harus juga ke masyarakatnya, jangan cuman di tingkat negara. Orang-orang atau masyarakat di ASEAN perlu pemberitaan dari seluruh negara-negara ASEAN,” tandasnya.

Menurut Menteri Budi Arie Setiadi, keberadaan ASEAN Newsroom akan dibentuk secara permanen dan beroperasi di Jakarta Pusat dengan kantor di Gedung LKBN Antara.

“ASEAN Newsroom ini dicetuskan saat Keketuaan Indonesia 2023. Kita kan fondasinya sudah terbentuk, kita terus sosialisasikan ke masyarakat,” ungkapnya.

Selama KTT ke-43 ASEAN, Kementerian Kominfo menghadirkan ASEAN Newsroom Corner di Media Center. Tugas pertama ASEAN Newsroom menyukseskan pelaksanaan dan peliputan agenda selama KTT ASEAN ke-43.

Dalam peresmian itu hadir Wamenkominfo Nezar Patria, Direktur Utama LKBN Akhmad Munir, Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Teuku Faizasyah, dan Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong.





Inisiatif Indonesia untuk Pemberitaan Terpercaya di Asia Tenggara

ASEAN Newsroom telah resmi beroperasi sebagai bagian inisiatif Indonesia dalam Keketuaan ASEAN 2023. Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menyatakan ASEAN Newsroom menjadi wadah kerja sama konkret negara anggota ASEAN untuk menyebarluaskan beragam program, kinerja, dan capaian kawasan Asia Tenggara.

“Saling mengekspos hal-hal yang baik, menjadi inspirasi buat negara lain di ASEAN. ASEAN Newsroom ini dicetuskan saat Keketuaan Indonesia 2023. Kita kan pondasinya sudah terbentuk, kita terus sosialisasikan ke masyarakat melalui pemberitaan yang aktual, faktual, dan terpercaya,” jelasnya dalam konferensi pers peresmian ASEAN Newsroom di Media Center Konferensi Tingkat Tinggi Ke-43 ASEAN di Hall B Jakarta Convention Center, Jakarta Pusat, Senin (04/09/2023) malam.

Menteri Budi Arie mengharapkan ASEAN Newsroom juga bisa menjadi salah satu legacy dari Keketuaan Indonesia di ASEAN Summit 2023.

“Dimana pondasi ASEAN ini harus lebih kuat, lebih kokoh, bagaimana masyarakat ASEAN untuk lebih menyadari keberadaan ASEAN, supaya ASEAN ini tumbuh bersama,” ungkapnya.

Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong menyatakan pembentukan ASEAN Newsroom bisa memperkuat sinergi antarkantor berita negara anggota ASEAN.

“Kita berharap nanti itu bisa menjadi meeting point soal ASEAN, nanti bisa disiapkan juga ASEAN Newsroom Virtual misalnya. Dimulai dari LKBN Antara menyusul kantor berita negara lain di Asia Tenggara membuat microsite di website-nya,” tuturnya.

Dirjen Usman Kansong mengharapkan ASEAN Newsroom yang kini dikawal LKBN Antara akan menjadi embrio pembentukan asosiasi kantor berita negara-negara Asia Tenggara.

“Sebetulnya ini pernah ada, namanya ASEAN News Exchange (ANEX) yang dibentuk pada Juni tahun 1980-an. Kala itu didirikan oleh tiga Kantor Berita Indonesia Antara, Kantor Berita Malaysia Bernama, dan Kantor Berita Filipina PNA. Untuk menjadi sumber utama berita mengenai peristiwa-peristiwa besar di kawasan Asia Tenggara bagi media cetak dan elektronik di negara-negara ASEAN,” ungkapnya.

Usai acara konferensi pers, Direktur Utama LKBN ANTARA Akhmad Munir menegaskan ASEAN Newsroom sebagai ide dan upaya untuk mendorong terciptanya kembali kerja sama antarkantor berita negara anggota ASEAN untuk penyediaan informasi yang akurat dan kredibel.

“Kantor Berita Antara dengan dukungan penuh dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan Kementerian Luar Negeri berkomitmen untuk menghidupkan kembali semangat kerja sama antar sesama kantor berita ASEAN seperti yang pernah dijalankan melalui jaringan kerja sama ASEAN News Exchange (ANEX),” tuturnya.

Menurut Dirut Akhmad Munir, ASEAN Newsroom Corner akan berlokasi di kantor pusat Kantor Berita Antara di Kompleks Jurnalistik dan Multimedia, Pasar Baru, Jakarta Pusat. Saat ini akan dibangun dan revitalisasi tiga gedung, yaitu Graha ANTARA, Griya ANETA dan juga Gedung ANEX.

“Kompleks yang diharapkan dapat menjadi pusat berkumpulnya insan jurnalistik, serta seni ini dirancang akan memiliki area terbuka yang disebut Taman Langit ANTARA,” jelasnya.

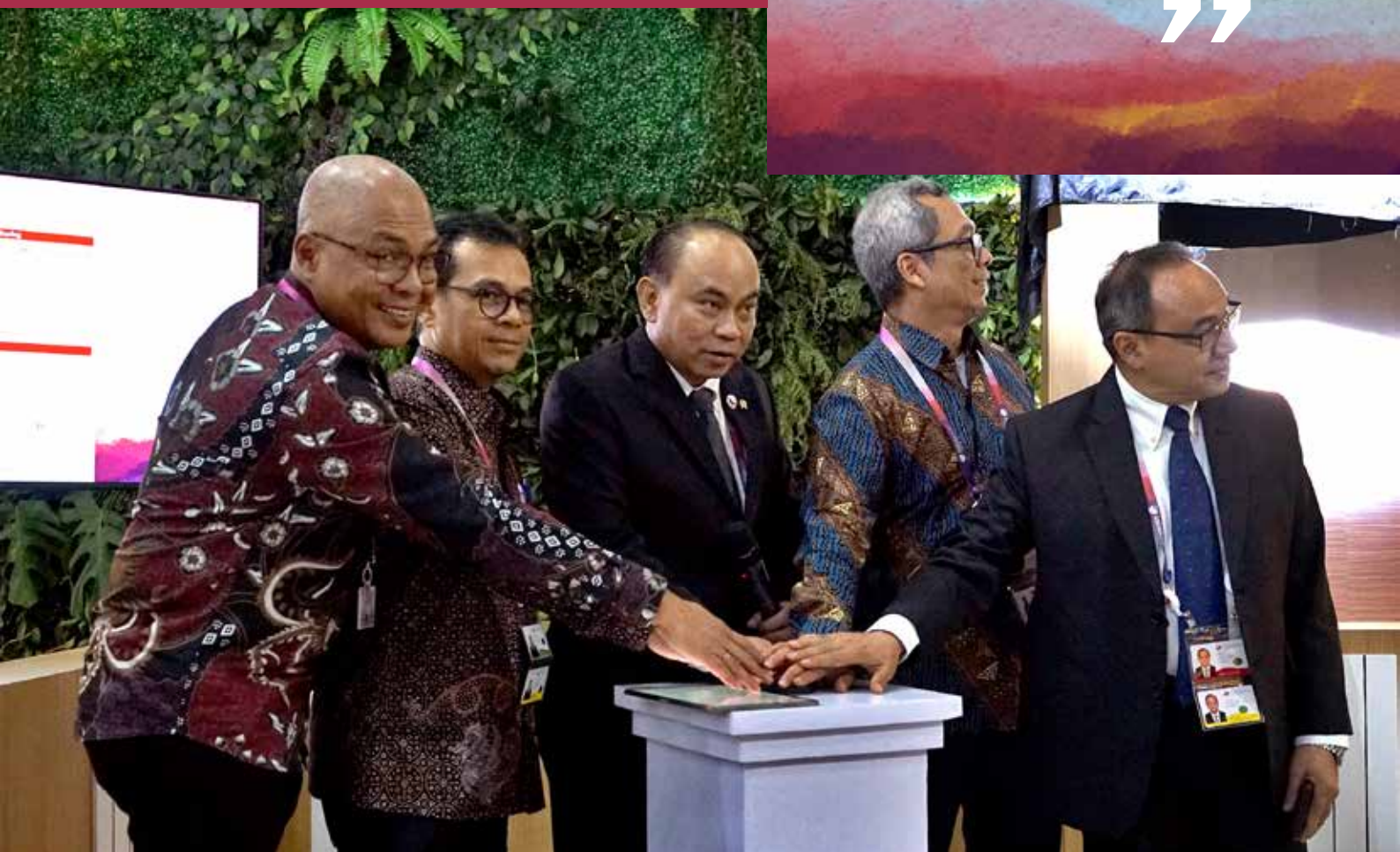
Misi utama dari pembentukan ASEAN Newsroom untuk menjembatani kesenjangan yang ada di antara negara-negara ASEAN, memperjelas tantangan untuk meraih keberhasilan bersama masyarakat ASEAN, dan menumbuhkan rasa saling memiliki di antara warga negara ASEAN.

Dalam jangka panjang, ASEAN Newsroom Corner dapat memiliki potensi untuk menjadi sebuah newsroom bersama ASEAN yang dapat dikembangkan sebagai sebuah bank data ASEAN yang juga dapat dimanfaatkan berbagai pihak dari luar kawasan ASEAN.

“Kami menyadari bahwa di dunia yang saling terhubung ini, kisah-kisah yang kami sampaikan dan narasi yang kami bentuk memiliki kekuatan, tidak hanya untuk membentuk opini publik, namun juga merangkai perjalanan sejarah,” tandas Dirut LKBN Antara.



Dimana pondasi ASEAN ini harus lebih kuat, lebih kokoh, bagaimana masyarakat ASEAN untuk lebih menyadari keberadaan ASEAN, supaya ASEAN ini tumbuh bersama





Memanjakan Jurnalis dengan Fasilitas di Media Center Untuk Kesuksesan KTT Ke-43 ASEAN

Gelaran Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN 2023 telah berlangsung 5-7 September 2023. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah menyiapkan media center dengan berbagai fasilitas untuk mendukung kerja jurnalis nasional dan internasional dalam meliput pagelaran tersebut.

Media Center KTT ke-43 ASEAN 2023 terletak di Exhibition Hall B Jakarta Convention Center (JCC) dan telah beroperasi sejak tanggal 2 September 2023.

memiliki daya tampung hingga 2.500 orang, Media Center KTT ke-43 ASEAN ini tersedia 240 komputer, LAN Workstation jaringan internet yang mumpuni dengan coverage sinyal 5G berkapasitas 10 Mbps dan dedicated connection 1,5 giga byte per second (Gbps), dimana Kominfo telah bekerja sama dengan Telkom dalam menyiapkannya.

Kemenkominfo juga menyediakan distribution dedicated International Broadcast Center untuk memenuhi kebutuhan media penyiaran. Selain itu, pengguna media booth yang membutuhkan penambahan kapasitas jaringan internet bisa langsung menghubungi Ruang Kontrol Telkom yang ada di media center.

Media center beroperasi pada pukul 8.00 pagi hingga pukul 22.00 malam untuk memberikan keleluasaan media, khususnya media asing.



Dua orang jurnalis yang berasal dari media di negara India berjalan menuju Media Center ketika hendak meliput Perdana Menteri (PM) India, Narendra Modi, dalam KTT ke-20 ASEAN-India di JCC, Jakarta.



Jurnalis melakukan tapping untuk masuk ke Media Center ASEAN ke-43 di JCC, Jakarta.



Jurnalis beraktivitas di Media Center KTT ASEAN ke-43 di JCC, Jakarta.



Layanan Kopi untuk Jurnalis yang meliput di Media Center KTT ASEAN ke-43 di JCC, Jakarta.



Penerjemah bahasa bekerja ketika konferensi pers di Media Center KTT ASEAN ke-43 di JCC, Jakarta.



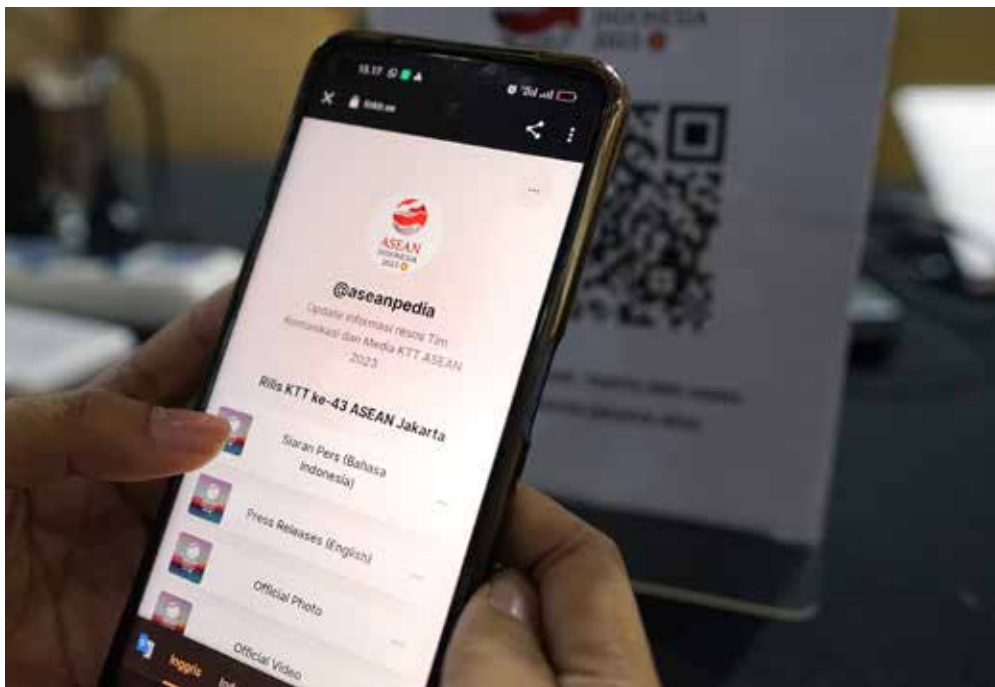
Jurnalis memanfaatkan fasilitas kursi pijat di area relaksasi Media Center KTT ke-43 ASEAN di Jakarta.



Pekerja sedang memperbaiki jaringan Internet di Media Center KTT ke-43 ASEAN di Jakarta.



Perawat sedang merapikan ruang kesehatan di Media Center KTT ke-43 ASEAN di Jakarta.



Rilis dwibahasa, foto, paket video dalam dua bahasa, siaran clean feed, buletin, press briefing, dan pedoman teknis jurnalis yang disiapkan oleh Media Center KTT ke-43 ASEAN di Jakarta secara online.

Hari Bhakti Postel ke-78

Menkominfo Dorong Perkuat Kolaborasi untuk Indonesia Maju



Dalam era digital yang terus berkembang, kolaborasi memungkinkan setiap elemen masyarakat berbagi pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang dapat membantu mempercepat inovasi dan solusi yang lebih baik.

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menyatakan kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat memiliki peran penting dalam membangun bidang pos dan telekomunikasi di Indonesia.

"Kolaborasi antara operator telekomunikasi dan pemerintah dapat meningkatkan konektivitas, sementara partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih terhubung dan terinformasi," ungkapnya saat menjadi Pembina Upacara Peringatan Hari Bhakti Pos dan Telekomunikasi Ke-78 di Bandung, Rabu (27/09/2023).

Menteri Budi Arie mengingatkan kepada seluruh insan pos dan telekomunikasi mempertahankan semangat juang para pahlawan muda AMPTT hingga hari ini.

"Di tengah era disrupsi informasi dan kemajuan teknologi digital, kerja bersama kita (penting) dalam mewujudkan agenda akselerasi transformasi digital Indonesia," tuturnya

Menkominfo mendorong agenda transformatif untuk mempercepat perluasan akses dan kebermanfaatan teknologi digital bagi seluruh rakyat Indonesia.

“Ini tidak hanya ditujukan agar sektor pos dan telekomunikasi Indonesia dapat semakin maju, tetapi juga untuk mendorong agar dapat dirasakan secara nyata oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali,” tandasnya.

Menurut Menteri Budi Arie, akselerasi transformasi digital Indonesia menjadi komitmen nyata pemerintah Indonesia untuk menciptakan lompatan besar yang inovatif.

“Demi mendorong pemulihan serta kebangkitan ekonomi nasional pascapandemi Covid-19, sekaligus mewujudkan Indonesia sebagai salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia sesuai dengan Visi Indonesia 2045,” ujarnya.

Sejalan dengan tema Hari Bhakti Postel ke-78, “KolaborAKSI untuk Indonesia Maju” yang mencerminkan semangat kolaborasi yang kuat dalam mewujudkan Indonesia Maju, Menkominfo Budi Arie mengajak insan pos dan meningkatkan kolaborasi yang kokoh dan aksi bersama.

“Disertai kepercayaan yang teguh akan potensi besar bangsa ini, bersama-sama kita dapat mewujudkan Indonesia yang semakin terkoneksi, Makin Digital, Makin Maju,” ungkapnya.

Peringatan Hari Bhakti Postel yang dirayakan setiap tahunnya bermula dari peristiwa pengambilalihan Jawatan Pos Telegraf dan Telepon dari kekuasaan pemerintahan Jepang oleh generasi muda Indonesia yang tergabung dalam Angkatan Muda Pos Telegraf dan Telepon (AMPTT) pada tanggal 27 September 1945.

Sejak saat itu, sejarah mencatat industri pos dan telekomunikasi berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Terlebih, layanan pos dan telekomunikasi secara konsisten membantu memperkuat konektivitas di seluruh negeri, memfasilitasi perdagangan, pendidikan, komunikasi dan sektor-sektor strategis lain.



Apresiasi Kerja Insan Postel Jadi Pendorong Kemajuan



Kerja keras bersama insan pos dan telekomunikasi Indonesia telah menjaga geliat perekonomian terus bertumbuh. Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mengharapkan akan menjadi pendorong kemajuan Indonesia.

“Tahun ini, Hari Bhakti Postel ke-78 mengangkat tema Kolaborasi Digital untuk Indonesia Maju. Diharapkan dapat menjadi salah satu lokomotif pendorong kemajuan Indonesia,” ujarnya dalam acara Ramah Tamah Peringatan Hari Bhakti Pos dan Telekomunikasi Ke-78 di Bandung, Rabu (27/09/2023).

Menurut Menteri Budi Arie, Presiden Joko Widodo pernah berpesan dengan kolaborasi, kita dapat mencapai hal-hal yang luar biasa.

“Dalam semangat kolaborasi yang diungkapkan oleh Presiden Joko Widodo, saya mengajak agar kita dapat terus memperkuat kerja bersama dalam mendorong kemajuan Indonesia melalui pertumbuhan sektor pos dan telekomunikasi,” ajaknya.

Dalam ramah tamah itu, Menkominfo juga menyampaikan pantun sebagai cermin kerja kolaborasi untuk membangun sektor pos dan telekomunikasi nasional.

“Melangkah bersama tak perlu balapan. Besar kecil langkah yang penting melaju. Selamat Hari Bhakti Postel ke-78. Kolaborasi untuk Indonesia Maju,” tuturnya.

Menkominfo Budi Arie Setiadi mengapresiasi penggiat sektor pos dan telekomunikasi, yang secara kolaboratif telah berkontribusi positif dalam kemajuan sektor postel Indonesia.



© 2023 BIRO HUMAS KEMENTERIAN

“Saya sangat memahami bahwa ekosistem postel Indonesia dapat tumbuh dan berkembang karena peran dan kontribusi besar dari banyak pihak. Saya atas nama Pemerintah Republik Indonesia/ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan sektor pos dan telekomunikasi Indonesia,” ungkapnya.

Ajak Pemuda Lanjutkan Perjuangan Pahlawan Postel

Peristiwa pengambilalihan Jawatan Pos Telegraf dan Telepon dari kekuasaan Pemerintahan Jepang tepat 78 tahun lalu berlangsung di lokasi yang kini menjadi Kantor Pusat PT Pos Indonesia. Guna merefleksikan perjuangan para pahlawan yang kala itu tergabung dalam Angkatan Muda Pos Telegraf dan Telepon (AMPTT), Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mengajak generasi muda Indonesia melanjutkan perjuangan untuk memajukan pos dan telekomunikasi nasional.

“Perjuangan para pahlawan Postel ini harus kita lanjutkan, apalagi perjuangan mereka merebut kantor pos ini dari Jawatan Pos Telegraf dan Telepon Jepang. Ini menginspirasi kita semua bahwa kita bangsa Indonesia mampu merebut yang menjadi hak milik kita,” ungkapnya usai memimpin Upacara Peringatan Hari Bhakti Pos dan Telekomunikasi Ke-78 di Bandung, Rabu (27/09/2023).

Menurut Menkominfo, jasa para pahlawan Postel harus dimaknai dengan sikap optimisme dalam menumbuhkembangkan industri pos dan telekomunikasi di Indonesia.

“Kita berharap generasi mendatang terus bergerak, berpikir, dan optimis untuk membawa kemajuan telekomunikasi dan pos di Indonesia,” ujarnya.

Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas jasa dan dedikasi pahlawan Postel. Upacara Hari Bhakti Postel turut mengundang sejumlah veteran. Dalam kesempatan itu, Menteri Budi Arie memberikan penghargaan dari Presiden Joko Widodo kepada tokoh bangsa yang berkontribusi kepada pos dan telekomunikasi di Indonesia.

“(Penghargaan kepada veteran) diberikan kepada orang-orang yang sangat inspiratif. Pak Presiden juga memberikan penghargaan kepada semua inisiatif, semua hal yang membawa kemajuan bagi dunia pos dan telekomunikasi Indonesia,” jelasnya.

Menkominfo menegaskan pemerintah terus berupaya, bergerak bersama dan berkolaborasi dengan seluruh pihak dalam memajukan industri pos dan telekomunikasi di Indonesia.

“Agar sektor telekomunikasi dan transformasi digital Indonesia bisa berjalan dengan baik menuju Indonesia Maju 2045,” tandasnya.

Dalam Upacara Peringatan Hari Bhakti Postel ke-78, Menteri Budi Arie didampingi Wamenkominfo Nezar Patria, Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Ismail, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Semuel Abrijani Pangerapan.

Selanjutnya, Direktur Informasi dan Komunikasi Publik Usman Kansong, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Wayan Toni Supriyanto, Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Fadhilah Mathar, Inspektur Jenderal Arief Tri Hardiyanto, Ketua Panitia Pelaksana Peringatan Hari Bhakti Postel ke-78 Muhammad Arif, serta perwakilan insan pos dan telekomunikasi di Indonesia.



KOMINFO





Lewat Musik, Kominfo Rangkul Anak Muda Sukseskan KTT ke-43 ASEAN 2023

Malam itu, Rabu (30/08/2023), anjungan Sarinah, Jakarta Pusat tampak lebih semarak. Meski hampir setiap malam ada pertunjukan musik, namun kali ini berbeda karena nuansa ASEAN tampak di beberapa sudut panggung terbuka itu. Tema konser pun lekat dengan Keketuaan Indonesia dalam ASEAN: Gemuruh Musik ASEAN 2023.

Konser musik yang berlangsung selama hampir empat jam itu menyajikan dua musisi tanah air yang tengah naik daun, Dikta Wicaksono dan Idgitaf. Nuansa ASEAN juga muncul dengan penampilan dari grup tari asal Filipina yang mempertunjukkan Tari Tinikling. Anak muda dari Jakarta dan sekitarnya tampak memenuhi jajaran kursi penonton. Bahkan ada yang rela berdiri menyaksikan konser musik yang digelar Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong mengapresiasi antusiasme generasi muda DKI

Jakarta dan sekitarnya dalam Gemuruh Musik ASEAN 2023.

“Saya tidak menyangka antusiasmenya luar biasa. Saya kira, pertunjukan musik di Anjungan Sarinah malam ini mungkin yang paling pecah,” ungkapnya dalam acara Gemuruh Musik ASEAN 2023, yang berlangsung secara hibrida dari Anjungan Sarinah, Jakarta Pusat, Rabu (30/08/2023) malam.

Menurut Dirjen Usman Kansong, pertunjukan musik dipilih untuk memberi pemahaman kepada generasi muda Indonesia mengenai penyelenggaraan KTT ke-43 ASEAN. Tujuannya agar lebih mudah dimengerti dengan cara ringan dan bisa dinikmati.

“Jadi selama ini untuk KTT itu isu-isu elit, isu-isu geopolitik, geoekonomi yang berat-berat. Oleh karena itu, kita menggunakan medium musik. Kalau di ruang-ruang seminar atau di ruang ruang sidang



kan bikin pusing, makanya kita coba dengan bahasa anak-anak muda, cara yang ringan, yang tidak perlu mengernyitkan dahi, tetapi enjoy menikmati," jelasnya.

Pertunjukan itu juga sebagai ajang penyampaian informasi mendasar tentang KTT ASEAN. Selain menghibur, Dirjen IKP Kementerian Kominfo berharap penonton yang datang langsung atau lewat daring bisa memperoleh pengetahuan lebih mendalam mengenai terpilihnya Indonesia dalam Keketuaan ASEAN 2023.

"Tadi, kita perkenalkan tentang apa itu ASEAN lewat kuis, penjelasan-penjelasan yang sederhana, tetapi juga ada ajakan-ajakan kepada anak-anak muda supaya sebagai warga negara Indonesia mau menjadi bagian dari warga ASEAN," tuturnya.

Pemilihan Anjungan Sarinah sebagai lokasi konser Gemuruh ASEAN 2023 bukan tanpa alasan. Menurut Dirjen Usman Kansong gedung yang terletak di Kawasan Jalan M. H. Thamrin itu memiliki nilai sejarah. Ada relief-relief, ada foto-foto Sejarah. Jadi, kita bangun patriotisme anak-anak muda dengan penyelenggaraan acara Gemuruh ASEAN di Sarinah.



“Mengapa di Sarinah? Sarinah ini sering menjadi tempat rutin untuk pertunjukan-pertunjukan musik indie, jadi kita pilih tempat terbuka dan gratis. Tempat ini juga kan asset, punya nilai sejarah,” tuturnya.

Selain bisa mengenal sejarah, Sarinah juga merupakan ruang promosi produk dalam negeri. Pengunjung yang hadir menyaksikan Gemuruh Musik ASEAN 2023 juga bisa membeli beragam jajanan kuliner tradisional hingga produk-produk pakaian buatan dalam negeri.

“Dalam gedung, ada tenant yang hanya menjual produk dalam negeri. Selain itu, juga bisa menikmati kuliner tradisional Indonesia di sekitar lokasi. Misinya juga untuk membangkitkan UMKM Indonesia, di sekitar sini kan banyak UMKM yang berjualan kuliner lokal khas Indonesia, mudah-

mudahan dengan adanya pertunjukan ini bisa membantu penjualan mereka meningkat,” harap Dirjen IKP Kementerian Kominfo.

“Temanya saja ASEAN Matters Epicentrum of Growth, susah kan, tetapi dengan medium musik, seni budaya, mudah-mudahan yang sulit itu bisa kita bumikan, bisa dipahami. Di negara sebelumnya, penyelenggaraan ASEAN cuma satu kali,” tegas Dirjen Usman Kansong,

Kementerian Kominfo mengajak generasi muda menjadi pelopor perubahan di ASEAN. Menurut Dirjen IKP Kementerian Kominfo, sudah saatnya anak muda Indonesia membangun relasi lintas negara dengan cara mengikuti program-program pelatihan kepemudaan yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga internasional.



Menurutnya, dengan bekerja sama dengan rekan-rekan sebaya dari negara-negara mitra lain bisa berpotensi untuk menciptakan perubahan yang positif bagi Indonesia secara khusus, dan ASEAN secara umum.

“Sebagai generasi penerus bangsa tidak boleh takut berinovasi dan mengambil risiko untuk mendorong transformasi digital, meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial menuju masa depan yang lebih baik. Kemudian, pelajari lebih banyak hal tentang keragaman budaya di ASEAN,” tandasnya.

Lebih dari itu, Dirjen Usman Kansong menilai anak muda kelak akan menjadi pimpinan di kawasan ASEAN. Menurutnya harus mau belajar bukan hanya Indonesia, tetapi juga tentang negara-negara ASEAN.

“Anak-anak muda ini kan sebagai digital native, jadi kita mengajak mereka untuk ikut menyampaikan informasi tentang penyelenggaraan ASEAN lewat medsos, itu saja sudah hebat. Mereka juga kelak harus memahami peluang di kawasan ASEAN, apakah peluang ekonomi bisa kita capai? Peluang dalam konteks digitalisasi bisa kita capai? Ini kan ada juga pembahasan tentang digital. Intinya, kita ingin anak-anak muda ini punya rasa memiliki sebagai bagian dari negara Asia Tenggara,” ungkapnya.

Alunan lagu Dikta Wicaksono dan Idgitaf makin mendayu memanjakan anak muda yang menyaksikan tembang dengan lirik kisah cinta. Seolah mengingatkan kembali bahwa ada satu bagian cinta yang melekat pada setiap anak bangsa: cinta ke tanah air yang mendorong semangat untuk berkarya bagi negeri.



Menkominfo Dorong Lembaga Penyiaran Suarakan Narasi Pemilu Damai

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mendorong penyelenggara lembaga penyiaran swasta radio dan televisi turut menyuarakan narasi Pemilu Damai Tahun 2024. Kesuksesan perhelatan demokrasi terbesar di Indonesia itu menurutnya menjadi tanggung jawab semua elemen masyarakat.

“Saya ingin menyampaikan pesan kepada para pemangku kepentingan lembaga penyiaran swasta baik radio dan televisi, mohon kiranya berkenan ikut membantu menyuarakan, mensosialisasikan, narasi Pemilu Damai 2024,” ungkapnya usai acara Peluncuran Rebranding Aplikasi e-Penyiaran di Hotel Kempinski, Jakarta Pusat, Selasa (12/09/2023).

Menkominfo menegaskan lembaga penyiaran memiliki tanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan Pemilu yang damai. Bahkan, Menteri Budi Arie meyakini semua pihak kini menghendaki Pemilu 2024 berjalan dengan damai sehingga diperlukan sinergi dalam mewujudkan suasana yang kondusif.

“Karena kita ingin membantu mewujudkan suasana yang lebih baik, lebih kondusif, dalam perhelatan Pemilu 2024 mendatang, terlepas dari apapun pilihannya,” tandasnya.

Menurut Menteri Budi Arie, pelaksanaan Pemilu 2024 yang berlangsung dengan damai menjadi salah satu tolok ukur kedewasaan dalam berdemokrasi.

“Pemilu damai, bermartabat, berkualitas, dan menghasilkan pemimpin-pemimpin yang dikehendaki oleh rakyat untuk membawa Indonesia menjadi lebih maju,” ungkapnya.

Dalam beberapa kesempatan, Menkominfo menegaskan arti penting persatuan sebagai modal penting bagi sebuah negara untuk maju. Oleh karena itu, menjelang pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak 2024, Menkominfo Budi Arie Setiadi mengajak seluruh elemen masyarakat Pemilu Damai Tahun 2024.

Pemilu Damai 2024, Menteri Budi Arie Ajak Ciptakan Ruang Digital Sehat



Pemilu 2024 akan menjadi pesta demokrasi terbesar bagi rakyat Indonesia. Selain memilih pemimpin di tingkat nasional, rakyat yang memiliki hak pilih juga menentukan pemimpin di tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mengajak semua elemen masyarakat mewujudkan Pemilu Damai 2024 dengan menciptakan ruang digital yang sehat.

"Kementerian Kominfo hadir mendorong agenda Pemilu Damai 2024. Agenda ini akan menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dalam 13 bulan ke depan, dengan tujuan mewujudkan Pemilu yang damai, bermartabat, dan berkualitas, sebagai tolak ukur kedewasaan demokrasi, dengan menciptakan ruang digital yang sehat," ungkapnya dalam Forum #YukPahamiPemilu – Google Indonesia di Thamrin Nine, Jakarta Pusat, Rabu (20/09/2023).

Menkominfo menekankan arti penting ruang digital yang sehat karena adanya peningkatan penetrasi internet yang mencapai 78 persen penduduk Indonesia.

"Di mana 150 juta pengguna internet yang berusia 18 tahun ke atas menggunakan media sosial sekitar 6 jam. Pemilu 2024 akan semakin melibatkan pemanfaatan internet," ujarnya.

Menurut Menteri Budi Arie, pelaksanaan agenda Pemilu Damai 2024 akan dilakukan melalui kerja sama dengan platform digital, penyelenggara pemilu, pengawas pemilu, serta kementerian dan lembaga strategis lain.

"Secara umum, untuk merespons dinamika dan tantangan penyelenggaraan Pemilu, khusus dengan platform digital, kami akan melaksanakan tiga strategi utama, yaitu memperkuat moderasi konten negatif, kampanye literasi digital bersama stakeholders strategis, dan orkestrasi komunikasi publik Pemilu Damai melalui platform digital," jelasnya.

Mengutip data Komisi Pemilihan Umum (KPU), dibanding Pemilu 2019, terjadi peningkatan jumlah pemilih sebesar 12 persen atau setara dengan 204 juta pemilih di tahun 2023. Generasi Milenial dan Z, yang mencapai lebih dari 50 persen total pemilih, mendominasi demografis pemilih Pemilu 2024. Oleh karena itu, Menkominfo mengapresiasi inisiatif #YukPahamiPemilu yang diselenggarakan oleh Google Indonesia.

"Selaras dengan semangat untuk menciptakan ruang digital yang suportif dalam mewujudkan Pemilu Damai," tandasnya.

Dalam acara yang dihadiri pegiat literasi digital itu hadir pula Ketua Komisi Pemilihan Umum Hasyim Asy'ari, Deputi Bidang Dukungan Teknis Bawaslu La Bayoni, dan Deputi II BSSN Dominggus Pakei.*



Rebranding e-Penyiaran, Menkominfo Targetkan Layanan Efektif, Efisien dan Transparan

Kementerian Komunikasi dan Informatika meluncurkan Rebranding Aplikasi e-Penyiaran. Menkominfo Budi Arie Setiadi menargetkan lewat aplikasi baru ini, Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran akan makin mudah dan transparan.

"Melalui rebranding aplikasi e-penyiaran ini, saya berharap pelayanan publik Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat menjadi makin efektif, efisien, dan transparan," ungkapnya dalam Peluncuran Rebranding Aplikasi e-Penyiaran di Hotel Kempinski, Jakarta Pusat, Selasa (12/09/2023).

Menteri Budi Arie menegaskan kembali arti penting efektivitas dan efisiensi pelayanan publik sesuai arahan Presiden Joko Widodo untuk mendukung keterbukaan iklim investasi Indonesia.

"Salah satu perwujudan arahan Presiden tersebut adalah melalui Rebranding Aplikasi e-Penyiaran untuk mempermudah perizinan penyelenggaraan penyiaran di Indonesia," tandasnya.

Sebelumnya, pada 9 Agustus 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan penerapan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik atau Online Single Submission (OSS).

"Presiden Jokowi menyampaikan OSS sangatlah untuk memangkas banyak mata rantai birokrasi dan menjadikan seluruh perizinan dari pusat hingga ke daerah menjadi sebuah kesatuan yang lebih terintegrasi," ungkap Menkominfo.

Dalam acara itu Menkominfo Budi Arie Setiadi didampingi Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Kominfo Wayan Toni Supriyanto.

Hadir pula Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Diah Natalisa, Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Ubaidillah, Direktur Sosialisasi dan Kampanye Anti Korupsi Komisi Pemberantasan Korupsi, Amir Arief dan Kepala Biro Administrasi Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ombudsman RI Syahrul Bayan.

Wamenkominfo: Sektor Pos Dukung Layanan Publik Pemerintah

Saat ini di Indonesia terdapat lebih dari 700 badan usaha penyelenggara pos, dengan penguasaan titik layanan mencapai lebih dari 14.000 titik di seluruh penjuru negeri.

Keberadaan usaha layanan pos yang menghubungkan layanan secara fisik dan virtual itu membentuk konektivitas pos yang luas dari Sabang sampai Merauke.

Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria menyatakan sektor pos memiliki peran strategis karena dapat mendukung kebutuhan layanan publik.

"Sektor pos juga memfasilitasi kegiatan penyediaan layanan publik oleh berbagai Kementerian dan Lembaga. Seperti contohnya di sektor keuangan, kami bekerja sama dengan Bank Indonesia dan OJK menghadirkan layanan transaksi keuangan oleh penyelenggara pos," ujarnya dalam Sosialisasi PM Kominfo No. 3 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pos Dinas Lainnya di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Selasa (12/09/2023).

Wamen Nezar Patria juga menyontohkan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Badan Karantina Pertanian yang memanfaatkan sektor pos untuk isu ekspor-impor barang kiriman serta karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.

"Selain berperan sebagai penghubung komunikasi antar individu, sektor pos juga merupakan enabler bagi berbagai bidang atau sektor ekonomi lain," ungkapnya.

Bahkan sektor pos berperan mendukung penyaluran logistik kebencanaan untuk pemulihan suatu daerah pasca terjadinya bencana alam.



"Sektor pos juga menyediakan akses jaringan keuangan bagi underbanked dan unbanked population sehingga mewujudkan keuangan yang inklusif," tutur Wamenkominfo.

Oleh karena itu, sesuai dengan amanat dari Undang-Undang No. 38 Tahun 2009 tentang Pos, Kementerian Kominfo mengesahkan dan meluncurkan Peraturan Menteri Kominfo No. 3 Tahun 2023 Penyelenggaraan Pos Dinas Lainnya.

"Salah satu pengaturan berkaitan dengan pos bersifat kedinasan, nonkomersial, dan untuk kepentingan negara. Kami berharap sektor pos dapat berkontribusi lebih besar dalam mendukung program instansi penyelenggara negara," jelasnya.*



Kementerian Komunikasi dan Informatika memperbarui layanan perizinan penyiaran. Aplikasi e-Penyiaran diperbarui sesuai Standar ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan ISO Manajemen Mutu Layanan Penyiaran Radio dan Televisi.

Menkominfo Budi Arie Setiadi mengharapkan dengan pembaruan aplikasi akan dapat meningkatkan kualitas layanan perizinan dan iklim investasi.

“Melalui pemenuhan kedua standarisasi internasional tersebut, saya berharap kualitas pelayanan publik dalam perizinan penyiaran dapat terus meningkat, terutama dari segi keamanan data maupun manajemen mutu,” ungkapnya dalam Peluncuran Rebranding Aplikasi e-Penyiaran di Hotel Kempinski, Jakarta Pusat, Selasa (12/09/2023).

Integrasi e-Penyiaran, Menteri Budi Harap Tingkatkan Iklim Investasi

Menurut Menkominfo, Rebranding e-Penyiaran merupakan pengembangan dari Sistem Informasi Manajemen Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran (SIMP3). Bahkan, berbagai inovasi pelayanan publik turut dihadirkan dalam aplikasi ini.

“Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, kita terus berinovasi dan menciptakan lompatan besar yang mampu meningkatkan pelayanan publik,” ungkapnya.

Aplikasi e-Penyiaran dikembangkan agar dapat memberikan pelayanan perizinan cepat dan transparan. Selain itu ada fitur pelacakan secara langsung karena telah terintegrasi pelaporan.kominfo.go.id, modul piutang SAKTI Kementerian Keuangan, dan BRIVA.

Demikian pula, aplikasi memungkinkan pembayaran melalui host to host dengan virtual account yang praktis dan terdokumentasi otomatis secara real-time. Aplikasi baru juga memungkinkan pengawasan serta pelaporan dan evaluasi tersedia secara real-time.

Menteri Budi Arie menambahkan integrasi e-penyiaran dengan One Single Submission (OSS) memangkas banyak mata rantai birokrasi dan menjadikan seluruh perizinan dari pusat hingga ke daerah menjadi sebuah kesatuan yang lebih terintegrasi.

“Dengan terintegrasinya aplikasi e-Penyiaran dan OSS diharapkan akan meningkatkan iklim investasi di Indonesia,” harapnya.*

Raih Apresiasi Luar Negeri, Menkominfo Tingkatkan Upaya Cetak Talenta Digital



Perkembangan pesat digitalisasi di Indonesia mendapatkan apresiasi dari dalam dan luar negeri. Indonesia bertahap berhasil mengkapitalisasi talenta digital lokal melalui pengembangan platform dan solusi sesuai kebutuhan lokal.

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menyatakan hal itu menunjukkan kolaborasi dan kerja keras Indonesia diakui. Namun, pada saat bersamaan perlu menjadi pengingat bahwa upaya peningkatan harus terus dilakukan.

“Sebuah lembaga riset di Australia mencatat Indonesia mampu mengarahkan upaya transformasi digital. In the digital age, Indonesia is thriving. Namun, perlu peningkatan agar talenta digital kita tidak hanya mampu berkiprah di kancah nasional namun mampu bersaing di tingkat global,” jelasnya dalam Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Transformasi Digital dan Pembukaan Program Pengembangan SDM Kominfo di STMM Yogyakarta, Senin (04/09/2023).

Menurut Menteri Budi Arie data dari World Economic Forum di April 2023, terdapat 85% organisasi akan meningkatkan adopsi teknologi digital. Penerapan standar ESG (Environmental Social and Governance) mendorong 86% perusahaan merencanakan peningkatan kegiatan usaha melalui platform digital dan aplikasi.

“Persaingan di tingkat global saat ini semakin kompetitif. Ada banyak sekali yang harus talenta digital kita siapkan agar mampu menembus pasar global,” tandasnya.

Menkominfo menyatakan transformasi digital yang terjadi di berbagai lini membawa berbagai peluang dan tantangan bagi generasi penerus bangsa.

“Kaum muda memiliki akses tak terbatas kepada informasi yang membuka peluang untuk meningkatkan keterampilan, mengembangkan minat dan bakat, mendorong inovasi, dan produktivitas,” ujarnya.

Seiring peluang yang ada, terdapat tantangan dalam mempercepat transformasi digital seperti rendahnya kapasitas SDM, ketidaksetaraan akses, penyebaran konten negatif di ruang siber, dan ancaman keamanan di ruang digital.

Oleh karena itu, generasi penerus Indonesia dituntut untuk mempersiapkan diri dengan keterampilan yang dapat mendorong adaptasi dan kegesitan atau agility.

“Keterampilan tersebut di antaranya meliputi literasi dan kecakapan digital, kreativitas dan inovasi, komunikasi, serta problem solving,” tutur Menteri Budi Arie.

Dalam acara itu hadir Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X; Director of United Nations-The Asian and Pacific Training Center for ICT for Development, Kiyoung Ko; Kepala Badan Pengembangan SDM Kementerian Kominfo, Hary Budiarto; dan Ketua STMM Noor Iza. *



Jelang KTT AIS Forum 2023, Kominfo Buka Pendaftaran Media Peliput

Pemerintah akan menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi Archipelago and Island States Forum (KTT AIS Forum) 2023 pada awal Oktober 2023. Dalam acara itu Kementerian Komunikasi dan Informatika memberikan dukungan media center untuk memfasilitasi jurnalis dan media peliput.

Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong menyatakan pendaftaran jurnalis dan media peliput akan dibuka mulai Senin (18/09/2023) sampai dengan Kamis (05/09/2023).

"Registrasi media (peliput KTT AIS Forum 2023) kami buka mulai sore ini atau malam ini tanggal 18 September dan berakhir 5 Oktober 2023 melalui kanal [http://media-](http://media-registration.aisforum2023.id)

registration.aisforum2023.id," ujarnya dalam Konferensi Pers Persiapan dan Pendaftaran Media KTT AIS Forum 2023 yang berlangsung secara daring dari Jakarta Pusat, Senin (18/09/2023).

Dirjen Usman Kansong menjelaskan, jurnalis yang telah mendaftar akan diverifikasi dan jika sudah diakreditasi maka akan menerima e-mail atau surat undangan dari Kementerian Kominfo sebagai salah satu syarat pengambilan ID Batch media.

"Pengambilan ID Batch dibuka pada 6 sampai 9 Oktober 2023 di Hotel Santika Siligita, Nusa Dua, Bali mulai pukul 10.00 sampai 17.00 WITA," jelasnya.

Selain itu, jurnalis yang terdaftar akan tergabung dalam grup pesan instan Media Center KTT AIS Forum 2023 untuk penyebaran informasi dan siaran pers.

"Kami berharap teman-teman bisa menyebarkan informasi terkait dengan KTT air Forum 2023," ungkap Dirjen IKP Kementerian Kominfo.

KTT AIS Forum 2023 itu akan digelar selama satu hari, yakni pada 11 Oktober 2023 di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) Bali. Menurut Dirjen Usman Kansong, seperti di event internasional sebelumnya, persyaratan jurnalis media lokal yang akan mendaftar harus



terverifikasi atau terdata di Dewan Pers dan memiliki surat tugas peliputan untuk KTT AIS Forum 2023 yang dikeluarkan oleh media bersangkutan.

Jurnalis juga wajib menunjukkan kartu identitas diri atau KTP serta menandatangani daftar hadir ketika mengambil ID card peliputan KTT AIS FORUM 2023.

“Pengambilan ID card dapat diwakilkan jadi boleh diwakilkan misalnya ada media yang mengirim dua wartawan atau lebih dari satu wartawan. Silakan salah satunya saja yang mengambil,” tandasnya.

Sementara, untuk jurnalis dari media asing, Kementerian Kominfo akan membagi tiga kategori untuk pendaftaran, yakni Official Travelling Press, Invited Press dan Official Media.

Fasilitas Media Center

Dirjen IKP Kementerian Kominfo menyatakan Kementerian Kominfo juga menyediakan fasilitas media center. Media Center KTT AIS Forum 2023 rencananya berada dekat dengan lokasi acara, yakni di Tanjung Benoa Hall Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) lantai tiga dan akan dibuka selama tiga hari, yakni pada 9 - 11 Oktober 2023.

Menurut Dirjen Usman Kansong, Media Center ditargetkan sudah siap beroperasi penuh pada 7 Oktober 2023 walaupun belum resmi dibuka.

“Bisa saja nanti pembukaannya maju ke tanggal 8 itu nanti kita diskusikan internal lokasi Media center rencana ada di Tanjung Benoa hall lantai tiga, jadi dekat-dekat tempat KTT dekat-dekat juga dengan tempat Gala Dinner dia makan malam,” jelasnya.

Menurut Dirjen IKP Kementerian Kominfo, Media Center yang disediakan memiliki standar acuan event The 7th Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR) 2022 yang digelar di lokasi yang sama, dengan kapasitas sekitar 500 jurnalis.

“Kami siapkan juga untuk kemungkinan katakanlah mencapai 700, perkiraan kami 500 jurnalis yang akan hadir,” tuturnya.

Seperti event internasional sebelumnya, Kementerian Kominfo akan membagikan siaran pers dalam dua bahasa disertai foto dan video serta melaksanakan press briefing. Video yang disiarkan dalam format clean-feed dan tidak ada logo host broadcaster.

“Fasilitas Media center yang kita siapkan jadi sudah standar ada komputer ada LAN. ada jaringan internet ada stand position untuk stasiun televisi. Mudah-mudahan kita lebih leluasa di sini walaupun lebih leluasa di BNCC waktu KTT G20 (2022) karena banyak wilayah di ruang Media Center yang menarik untuk dijadikan tempat stand up,” ungkap Dirjen Usman Kansong.

Selain itu, juga terdapat fasilitas ruang medis (medical room), media kit, press conference area dan di bantu oleh PT Telkom, PDSI Kementerian Kominfo, dan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk mengamankan website.

“Ini tidak lama lagi, kami hitung tinggal 23 hari lagi. karena itu persiapan pemerintah juga harus kencang karena kita baru selesai ASEAN Summit atau KTT ASEAN langsung kita harus bekerja untuk KTT AIS Forum ini,” tutur Dirjen IKP Kementerian Kominfo.

Dalam konferensi pers daring itu hadir Asisten Deputi Delimitasi Zona Maritim dan Kawasan Perbatasan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Sora Lokita.

KTT AIS Forum 2023 akan membahas isu-isu yang relevan dengan negara-negara kepulauan dan kepulauan di seluruh dunia. Acara ini memberikan platform bagi para pemimpin dan perwakilan negara kepulauan untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berbagi pengalaman.

Isu-isu yang dibahas dalam KTT AIS Forum mencakup keberlanjutan lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, mitigasi bencana, perubahan iklim, ekonomi maritim, perdagangan, dan masalah-masalah lain yang relevan dengan wilayah kepulauan.



Kamu Ikuti, Kamu Terinformasi

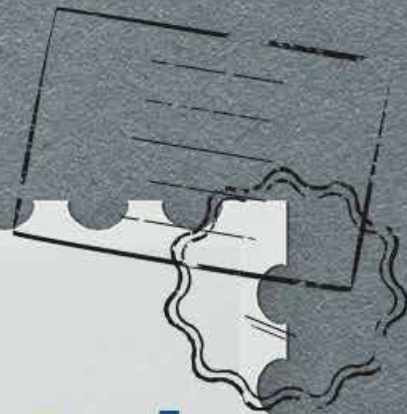
Ikuti Sosial Media Kominfo

-  @Kemenkominfo
-  @kemkominfo
-  Kemkominfo
-  Kemkominfo TV
-  @kemkominfo

Program Menarik Kominfo

- Miss Lambe Hoaks VS Fact Boy
- TokTok Kominfo
- Kominfopedia
- Netizen Bertanya Kominfo Menjawab
- Kominfo News

Retweet | Share | Like | Follow | Subscribe | Love | Comment



Selamat Hari
**Bhakti Postel
Ke-78**

27 September 2023

**“Kolaborasi Digital untuk
Indonesia Maju”**